

**WACANA KEKUASAAN OLEH TOKOH EMBRYO DAN RESISTENSI
KEKUASAAN OLEH PARA *NORMA* DALAM ANIME *CROSS ANGE*:
TENSHI TO RYUU NO RONDO KARYA ASHINO YOSHIHARU**

SKRIPSI

OLEH:

ANDI KIKIS PRIYAMBODO

1551110200111015



**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SAstra
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2020**



**WACANA KEKUASAAN OLEH TOKOH EMBRYO DAN RESISTENSI
KEKUASAAN OLEH PARA NORMA DALAM ANIME CROSS ANGE:
TENSHI TO RYUU NO RONDO KARYA ASHINO YOSHIHARU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar *Sarjana Sastra***

OLEH:

**ANDI KIKIS PRIYAMBODO
155110200111015**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

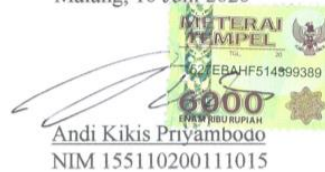
Dengan ini saya :

Nama : Andi Kikis Priyambodo
NIM : 155110200111015
Program Studi : Sastra Jepang

menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar karya saya , bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

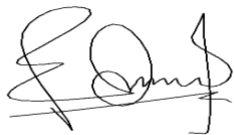
Malang, 10 Juni 2020


Andi Kikis Priyambodo
NIM 155110200111015

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Andi Kikis Priyambodo telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

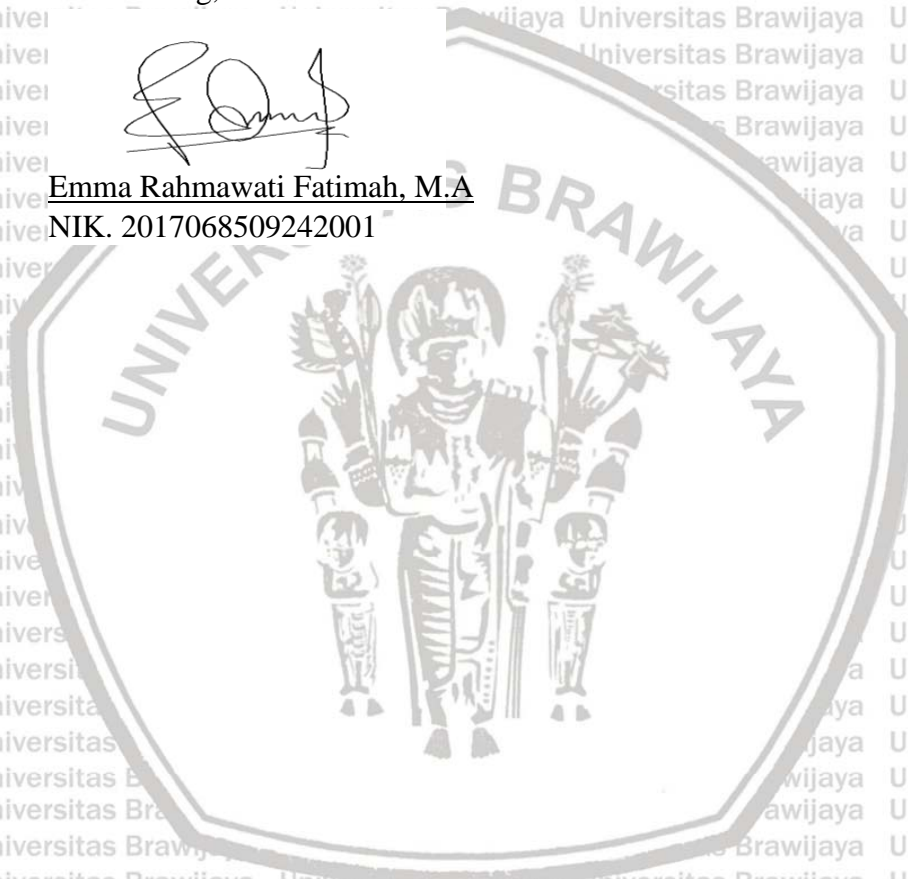
Malang, 10 Juni 2019

Pembimbing,



Emma Rahmawati Fatimah, M.A

NIK. 2017068509242001



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama ANDI KIKIS PRIYAMBODO telah disetujui untuk mendapatkan gelar *Sarjana Sastra*.

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik,


Hamamah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 19730103 200501 2 001

Dosen Pembimbing,



Emma Rahmawati Fatimah, M.A.
NIP. 2017068509242001

This is to certify that the undergraduate thesis of ANDI KIKIS PRIYAMBODO has been approved for the degree of *Sarjana Sastra*.

Acknowledged by,

Deputy Dean for Academic Affairs,

Supervisor,



Hamamah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 197301032005012001



Emma Rahmawati Fatimah, M.A.
NIP. 2017068509242001

ABSTRAK

Priyambodo, Andi Kikis. 2020. *Wacana Kekuasaan Oleh Tokoh Embryo dan Resistensi Kekuasaan Oleh Para Norma dalam Anime Cross Ange: Tenshi To Ryuu No Rondo Karya Ashino Yoshiharu*. Program Studi Sastra Jepang. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Emma Rahmawati Fatimah. M. A.

Kata Kunci : Kekuasaan, Wacana Kekuasaan, Resistensi

Seseorang atau sebuah kelompok yang memiliki kekuasaan akan melakukan berbagai upaya untuk menjalankan dan mencapai tujuan dari kuasa tersebut. Salah satunya adalah membuat wacana guna menghasilkan paham bagi mereka yang didominasi. Dan pembentukan wacana, tidak akan terlepas dari munculnya seseorang maupun kelompok yang memiliki pemikiran yang bertolak belakang dengan wacana yang telah dibuat. Mereka inilah yang akan melahirkan tindak perlawanan untuk menggulingkan kekuasaan. Inilah yang disebut dengan resistensi. Wacana dan resistensi tidak hanya terdapat dalam dunia nyata, namun juga tergambar dalam beberapa karya sastra, salah satunya *anime* atau film animasi Jepang. Penelitian ini akan meneliti bentuk wacana dan resistensi dalam karya sastra yaitu *anime* yang berjudul *Cross Ange: Tenshi To Ryuu No Rondo* karya Ashino Yoshiharu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Wacana dan Resistensi milik Michel Foucault sebagai teori utama, dan teori *anime* milik Robin E. Brenner sebagai teori pendukung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Embryo mengeluarkan wacana, seperti di dalamnya adalah pembentukan dunia baru di mana bebas dari diskriminasi dan peperangan, serta umat manusia yang cerdas dan kreatif. Mereka yang tidak setuju dengan Embryo karena pembentukan dunia baru akan menghancurkan dua dunia, yaitu dunia lama dan dunia *mana*, melakukan perlawanan yang terbuka yang berwujud kekerasan dan bersatu membentuk suatu aliansi sehingga menjadi kekuatan yang cukup besar untuk menggulingkan Embryo dan berhasil merebut kekuasaannya.



要旨

プリヤンボド、アンディ・キキス。2020。芦野芳晴の「クロスアンジュ 天使と竜の輪舞」における権力論のエンブリヲによる言説とノーマによる抵抗。日本文学科。人文学部。ブラウイジャヤ大学。

指導員：エマ・ラーマワティ・ファティマー

キーワード：権力、言説、抵抗

権力を持つ者は、権力を実行し、その目的を達成させるためには何らかの行動を起こす。その一つが言説である。言説を弄する事で支配される側の共感を得ることが可能となる。だが、言説活動にあたって、その言説内容と異なる価値観を持つ者も必ずいる。その者たちによって、言説に対する行動が起こる。これが抵抗というものである。言説と抵抗は現実世界の社会の中にだけ起こる現象ではなく、文学作品の中に出て来る場面もある。その一つがアニメである。本研究では権力論を使って、芦野芳晴が制作したアニメ「クロスアンジュ 天使と竜の輪舞」におけるエンブリヲが弄した言説とその言説に対するノーマたちの抵抗の形を研究する。

本研究ではミシェル・フーコーの権力論、言説と抵抗の概念を使用し、研究データを支持するために、ロビン・ブレナーのアニメ理論も使用した。そして、定性的記述分析は研究方法として使用された。

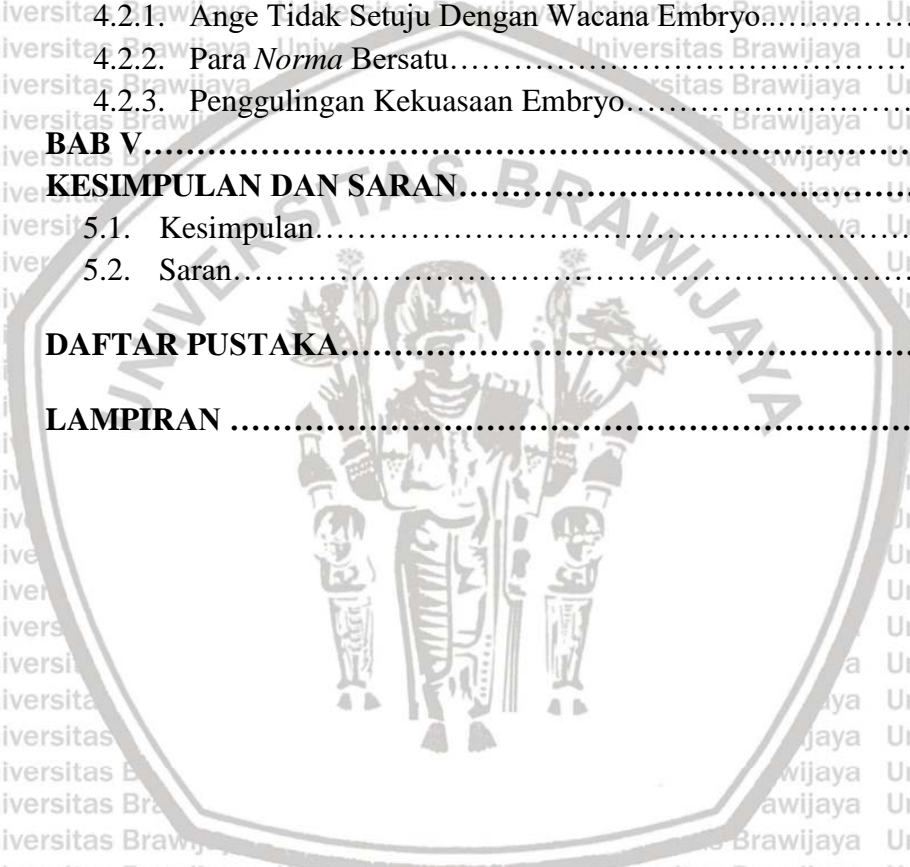
結果、エンブリヲが弄した言説は差別も戦争もない新しい世界と賢いで創造力の豊富な人類を生み出した。その言説はいずれノーマの思考と行動に影響を与えることに成功した。しかし、エンブリヲが弄した新しい世界を作る際に旧世界とマナの世界の二つの世界が破壊されるという言説の過程に了承できない異なる人生観を持つノーマたちは率直抵抗の行動を起こし、手を組み、同盟を結び、エンブリヲを倒し、その権力を剥奪することができるほどの勢力になった。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
要旨	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Teoretis	8
1.4.2. Manfaat Praktis	8
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	9
1.6. Definisi Istilah Kunci	9
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Kekuasaan	11
2.2. Wacana Kekuasaan	14
2.3. Resistensi Kekuasaan	15
2.4. <i>Anime</i>	18
2.4.1. Desain Karakter	19
2.4.2. Simbol Visual dalam Komik Jepang dan <i>Anime</i>	21
2.5. Penelitian Terdahulu	22
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
3.1. Jenis Penelitian	26
3.2. Sumber Data	27
3.3. Teknik Pengumpulan Data	27
3.4. Analisis Data	28



BAB IV.....	30
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Kekuasaan dan Wacana Embryo.....	30
4.1.1. Dibentuknya Dunia <i>Mana</i>	30
4.1.2. Wacana Embryo Untuk Membuat Dunia Baru.....	38
4.2. Resistensi Terhadap Wacana Embryo.....	51
4.2.1. Ange Tidak Setuju Dengan Wacana Embryo.....	51
4.2.2. Para <i>Norma</i> Bersatu.....	56
4.2.3. Penggulingan Kekuasaan Embryo.....	63
BAB V.....	67
KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1. Kesimpulan.....	67
5.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	73



DAFTAR TRANSLITERASI

あ(ア) a	い(イ) i	う(ウ) u	え(エ) e	お(オ) o
か(カ) ka	き(キ) ki	く(ク) ku	け(ケ) ke	こ(コ) ko
さ(サ) sa	し(シ) shi	す(ス) su	せ(セ) se	そ(ソ) so
た(タ) ta	ち(チ) chi	つ(ツ) tsu	て(テ) te	と(ト) to
な(ナ) na	に(ニ) ni	ぬ(ヌ) nu	ね(ネ) ne	の(ノ) no
は(ハ) ha	ひ(ヒ) hi	ふ(フ) fu	へ(ヘ) he	ほ(ホ) ho
ま(マ) ma	み(ミ) mi	む(ム) mu	め(メ) me	も(モ) mo
や(ヤ) ya		ゆ(ユ) yu		よ(ヨ) yo
ら(ラ) ra	り(リ) ri	る(ル) ru	れ(レ) re	ろ(ロ) ro
わ(ワ) wa				を(ヲ) wo
が(ガ) ga	ぎ(ギ) gi	ぐ(グ) gu	げ(ゲ) ge	ご(ゴ) go
ざ(ザ) za	じ(ジ) ji	ず(ズ) zu	ぜ(ゼ) ze	ぞ(ゾ) zo
だ(ダ) da	ぢ(ヂ) ji	づ(ヅ) zu	で(デ) de	ど(ド) do
ば(バ) ba	び(ビ) bi	ぶ(ブ) bu	べ(ベ) be	ぼ(ボ) bo
ぱ(パ) pa	ぴ(ピ) pi	ぷ(プ) pu	ぺ(ペ) pe	ぽ(ポ) po
ん(ン) n / m / ng				

きゃ(キヤ) kya	きゅ(キユ) kyu	きょ(キョ) kyo
しゃ(シャ) sha	しゅ(シュ) shu	しよ(ショ) sho
ちゃ(チャ) cha	ちゅ(チュ) chu	ちよ(チョ) cho
にゃ(ニヤ) nya	にゅ(ニユ) nyu	にょ(ニョ) nyo
ひゃ(ヒヤ) hya	ひゅ(ヒユ) hyu	ひょ(ヒョ) hyo
みゃ(ミヤ) mya	みゅ(ミュ) myu	みょ(ミョ) myo
りゃ(リヤ) rya	りゅ(リュ) ryu	りょ(リョ) ryo
ぎゃ(ギヤ) gya	ぎゅ(ギユ) gyu	ぎょ(ギョ) gyo
じゃ(ジャ) ja	じゅ(ジュ) ju	じょ(ジョ) jo
ぢゃ(ヂャ) ja	ぢゅ(ヂュ) ju	ぢょ(ヂョ) jo
びゃ(ビヤ) bya	びゅ(ビユ) byu	びょ(ビョ) byo
ぴゃ(ピヤ) pya	ぴゅ(ピユ) pyu	ぴょ(ピョ) pyo

っ(ツ) menggandakan konsonan berikutnya, seperti pp / dd / kk / ss. Contohnya seperti **ちかつて (chikatte)**

あ a penanda bunyi panjang. Contohnya **さあ (saa)**

い i penanda bunyi panjang. Contohnya **ちいさい (chiisai)**

う u (baca o) penanda bunyi panjang. Contohnya **いもうと (imouto)**

え e penanda bunyi panjang. Contohnya **ええ (ee)**

お o penanda bunyi panjang untuk beberapa kata tertentu. Contohnya **とお (too), おおごと (oogoto)**



penanda bunyi panjang pada penulisan bahasa asing (selain bahasa Jepang) dengan huruf katakana.

Contohnya ゲーム (game)

Partikel :

は(わ) dibaca wa

を(お) dibaca o

へ(え) dibaca e



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
4.1 Dunia lama yang hancur	31
4.2 Penelitian Embryo untuk menciptakan <i>ragna-mail</i>	33
4.3 Momoka pertama kali melihat uang	37
4.4 Embryo merasa dunia <i>mana</i> adalah suatu kegagalan	38
4.5 Embryo mengusulkan pembuatan dunia baru	41
4.6 Pandangan Embryo Mengenai Sifat Alami Manusia.....	43
4.7 Anak-anak Bermain dengan Gembira.....	45
4.8 Janji Embryo untuk dunia baru	46
4.9 Memulai tahap akhir penciptaan dunia baru	48
4.10 Embryo mendeklarasikan keberhasilannya dalam menciptakan dunia baru	49
4.11 Ange mencaci maki Embryo	51
4.12 Dampak penggabungan dunia lama dan dunia <i>mana</i>	53
4.13 Ange menyatakan pandangan hidupnya	54
4.14 Salamandinay menyatakan alasan pembentukan aliansi	56
4.15 Terbentuknya aliansi	58
4.16 Aliansi Memulai Penyerangan Terhadap Embryo.....	60
4.17 Embryo Terluka.....	63
4.18 Kemenangan aliansi dalam menggulingkan kekuasaan Embryo	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. <i>Curriculum Vitae</i>	73
2. Sertifikat JLPT.....	75
3. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	76
4. Berita Acara Seminar Proposal.....	79
5. Berita Acara Seminar Hasil.....	80
6. Berita Acara Ujian Skripsi.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat adalah golongan yang terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh-mempengaruhi satu sama lain (Shadily 1984:47), yang artinya, masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu dengan individu lain yang berada dalam kelompok tersebut. Mayor Polak dalam Abu Ahmadi (2003:96) menyebutkan bahwa, masyarakat adalah wadah segenap antar hubungan sosial terdiri atas banyak sekali kolektiva-kolektiva serta kelompok. Sedangkan menurut Djojodiguno masyarakat adalah suatu kebulatan dari pada segala perkembangan dalam hidup bersama antar manusia dengan manusia (Ahmadi 2003:97). Dari berbagai pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah suatu kelompok yang terdiri dari beberapa manusia yang hidup bersama dan saling mempengaruhi satu sama lain, artinya dalam masyarakat terjadi suatu relasi, dan di mana ada relasi di sana ada kekuasaan (Sutrisno, Putranto 2005:146).

Kekuasaan adalah kewenangan yang didapatkan oleh seseorang atau kelompok guna menjalankan kewenangan tersebut (Budiardjo 2008:147). Ramlan Surbakti juga berpendapat bahwa kekuasaan merupakan kemampuan memengaruhi pihak lain untuk berpikir dan berperilaku sesuai dengan kehendak yang memengaruhi (Surbakti 1992:24), artinya, dalam praktik kekuasaan akan selalu ada yang memerintah dan

diperintah. Kelompok sosial yang memiliki kekuasaan tersebut, akan berusaha melaksanakan kepemimpinannya agar menjadi kekuasaan yang dominan dan agar dapat memertahankan kekuasaannya.

Kekuasaan yang dapat kita lihat di kehidupan bermasyarakat juga dicerminkan dan tidak jarang juga diangkat menjadi salah satu tema dalam karya sastra.

Sebagaimana pendapat Plato (dalam Faruk, 2012:47) yang menyebutkan bahwa dunia dalam karya sastra merupakan tiruan terhadap dunia kenyataan yang sebenarnya juga dunia ide. Ini artinya karya sastra merupakan wadah untuk mengungkapkan ekspresi serta pikiran pengarang yang bekerja dengan sebuah ide gagasan maupun pola pikiran yang menggambarkan gejala yang terjadi di masyarakat. Karena itulah topik mengenai kehidupan sehari-hari sering muncul dalam berbagai karya sastra. Karya sastra sendiri terdapat dalam berbagai bentuk seperti, puisi, lagu, novel, drama, dan lain sebagainya.

Salah satu karya sastra yang diminati oleh banyak kalangan adalah *anime*.

Anime adalah jenis animasi yang berasal dari Jepang dengan grafis yang sangat berwarna serta jalan cerita yang penuh dengan aksi dan tema yang futuristik. Tidak hanya itu, *anime* juga ditujukan tidak hanya untuk anak-anak saja namun juga ditujukan untuk orang dewasa. Animasi sendiri menurut Agus Suheri (Suheri 2006:2) merupakan kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan. Kata “*anime*” berasal dari kata “*animeshon*” yang merupakan kata serapan dari “*animation*” dalam bahasa Inggris. Istilah ini mencakup semua karya animasi, termasuk film, televisi maupun *original video animation* (OVA) yang dirilis untuk tujuan komersial.

Meskipun tidak ditujukan secara khusus untuk animasi Jepang, akan tetapi banyak

orang yang menggunakan istilah tersebut untuk membedakan antara film animasi buatan Jepang dan non-Jepang. *Anime* disajikan dengan berbagai macam *genre*, *background* dan alur cerita yang menarik. Selain itu, tidak jarang juga mengandung ajaran moral maupun sosial yang dapat mempengaruhi penontonnya (Brenner 2007:29).

Dapat dikatakan bahwa *anime* sebuah karya sastra karena di dalamnya terdapat unsur intrinsik seperti halnya yang terdapat dalam sebuah karya fiksi. Misalnya unsur tokoh dan penokohan, alur cerita, latar, tema, konsep, sinematografi, serta amanat.

Karya sastra yang digunakan sebagai sumber data, yaitu *anime* yang berjudul *Cross Ange Tenshi To Ryuu no Rondo* (クロスアンジュ 天使と竜の輪舞) atau lebih dikenal *Cross Ange* (クロスアンジュ) ini mengandung tema kekuasaan di dalam ceritanya, yang mana terlihat bagaimana salah satu tokoh membentuk suatu wacana untuk mencapai tujuan kekuasaannya, dan pihak yang tidak bisa menerima kekuasaan tokoh tersebut melakukan sebuah perlawanan atau resistensi. *Cross Ange* adalah serial TV *anime* original Karya sutradara Yoshiharu Ashino dan diproduksi oleh studio Sunrise. *Anime* ini memiliki episode sebanyak 25 episode dan ditayangkan pada 4 Oktober 2014 sampai dengan 28 Maret 2015. Yoshiharu Ashino sendiri adalah sutradara *anime* di Sunrise. Dalam situs resmi SUNRISE INC. yang diakses dari <http://www.sunrise-inc.co.jp/corporate/info.php>. pada 19 Nopember 2019 disebutkan bahwa Sunrise adalah sebuah studio animasi Jepang yang didirikan pada September 1972 dan terletak di daerah Kamiigusa, Distrik Suginami, Tokyo.

Alasan penulis memilih *anime Cross Ange Tenshi To Ryuu no Rondo* ini adalah yang pertama karena karya ini dikerjakan oleh studio Sunrise yang dikenal dengan *anime-anime mecha sci-fi* nya seperti *Gundam* dan *Code Geass*. *Anime Cross Ange* ini juga disutradarai oleh Yoshiharu Ashino. Dalam situs resmi surat kabar Asahi yang dipublikasi pada tahun 2009 disebutkan bahwa Yoshiharu Ashino pernah mendapat penghargaan spesial Kommersant Award dalam Festival Film Internasional Moskwa yang ke 5 pada tahun 2009. Selain itu, *anime* ini mengandung cerita tentang kehidupan masyarakat yang sangat maju, di mana segala hal dipermudah dengan adanya “*mana*”. Di sana juga diperlihatkan bagaimana bentuk budaya, kepercayaan, dan pola pikir masyarakat pada saat itu. Selain itu, terlepas dari sebuah karya yang memiliki genre aksi *mecha sci-fi*, yang kebanyakan menceritakan tentang yang baik melawan yang jahat dan pertempuran antar robot, namun di dalam *anime* ini juga terlihat adanya praktik menjalankan kekuasaan.

Anime Cross Ange To Ryuu no Rondo bercerita tentang sebuah dunia di mana perang dan polusi sudah hilang, orang-orang menggunakan sebuah energi bernama “*mana*” yang bisa membuat orang tersebut berbagi informasi dengan sekitarnya tanpa ada batasan alat dan juga menggunakan teknologi tersebut untuk memindahkan barang tanpa menyentuhnya. Orang-orang yang tidak bisa menggunakan *mana* disebut “*norma*” dan mereka adalah orang yang mempunyai kasta terendah di masyarakat.

Putri pertama dari Kerajaan Misurugi, Angelise Ikaruga Misurugi atau singkatnya Ange adalah orang yang paling sering menindas *norma*, tidak sampai ulang tahunnya yang ke-enam belas dimana kakaknya membuka rahasia bahwa Ange adalah

seorang *norma* juga. Ange pun dibuang ke *Arzenal* dimana dia dipersenjatai dengan *para-mail*, robot pesawat tempur dengan tujuan untuk membasmi naga yang menyerang *Arzenal* dan mengikuti hidup sebagai *norma*.

Ange yang terbiasa dengan kehidupan *norma*, akhirnya mengetahui kebenaran bahwa ternyata dunia "*mana*" ini adalah dunia kedua yang diciptakan oleh seorang ilmuwan yang bernama Embryo, dan naga yang selama ini telah dibasmi ternyata adalah penduduk dunia lama. Mengetahui kebenaran tersebut Ange bergabung dengan teman-teman *norma*-nya dan bersama dengan penduduk dari dunia lama mereka berperang untuk mengalahkan Embryo.

Embryo yang diceritakan awalnya adalah seorang ilmuwan berhasil menciptakan dunia baru ini dan telah menjadi Penguasa di dunia tersebut berusaha untuk terus menggenggam dan mempertahankan kekuasaannya. Cerita yang awalnya hanya sekedar pertempuran antar manusia dan naga, seiring berjalannya cerita Cross Ange turut memunculkan konflik-konflik yang lebih kompleks. Munculnya konflik yang bersangkutan dengan kekuasaan, bagaimana Embryo membentuk wacana untuk mencapai tujuan dan mempertahankan kuasa tersebut, dan apa yang diakibatkan oleh kekuasaan tersebut membuat penulis tertarik untuk menganalisis serta mengkaji bentuk wacana milik Embryo dan resistensi yang diakibatkan kekuasaan tersebut dengan menggunakan teori wacana kekuasaan dan resistensi oleh Michel Foucault.

Menurut Foucault, kekuasaan tidak dimiliki oleh seseorang atau suatu kelompok saja (Foucault, 1995: 26). Karena itu, dapat disimpulkan bahwa kekuasaan bukanlah hak istimewa yang dimiliki oleh kaum kelaas atas saja. Foucault juga

menyatakan bahwa kekuasaan merupakan suatu posisi strategis bagi siapapun yang memilikinya dan diperluas oleh mereka yang didominasi (Foucault, 1995: 26). Ini artinya kekuasaan dapat dimiliki oleh siapapun, tidak hanya oleh seseorang maupun suatu kelompok atau golongan tertentu saja. Meski demikian, siapapun orang yang memiliki kekuasaan tersebut pasti memiliki maksud serta tujuan. Demi mencapai tujuan tersebut, penguasa melakukan berbagai cara, salah satunya adalah membuat wacana. Wacana sendiri adalah praktik yang secara sistematis membentuk sebuah objek dari apa yang dibicarakan, namun wacana bukanlah sebuah objek, juga tidak digunakan untuk mengidentifikasi sebuah objek, tetapi membentuk sebuah objek, dan pada saat itu terlihat jelas tujuan dari wacana tersebut (Foucault, 1977:49). Hal ini menunjukkan bahwa wacana diciptakan penguasa guna mencapai tujuannya namun di sisi lain, wacana itu sendiri akan menunjukkan jati diri dan tujuan dari wacana serta kekuasaan tersebut. Hal ini serupa dengan yang disampaikan Foucault bahwa wacana mampu menjadi sebuah instrumen dan efek dari sebuah kekuasaan namun juga bisa menjadi pengganggu, penghalang, dan menjadi titik awal dari sebuah perlawanan (Foucault, 1978:101). Oleh karena itu di dalam *History of Sexuality* (1978:95) Foucault juga menjelaskan bahwa dalam setiap kekuasaan pasti terdapat resistensi, dan resistensi tidak berada di luar relasi kekuasaan itu.

Menurut James C. Scott, resistensi dimaksudkan untuk mengurangi atau menolak klaim-klaim yang diajukan kelas-kelas dominan atau mengajukan klaim-klaim mereka sendiri dalam menghadapi kelas dominan (Attamimi, 2014:4). Resistensi sendiri terjadi jika klaim-klaim yang diterapkan oleh kelas dominan dirasa tidak sesuai

dengan yang didominasi. Resistensi bukanlah sesuatu yang dapat dipisahkan dari kekuasaan maupun dihindari. Bahkan Foucault menyatakan bahwa di mana ada kekuasaan, di sana ada resistensi, dan resistensi tidak terlepas dari kekuasaan (Foucault, 1978:95). Oleh karena itu, untuk mempertahankan kekuasaan yang telah dimiliki, berbagai cara dilakukan oleh penguasa.

Dalam *Anime Cross Ange* kekuasaan terjadi karena adanya pikiran tentang bagaimana membuat dunia yang ideal oleh tokoh Embryo. Penulis tertarik untuk menganalisis bentuk wacana yang dikeluarkan tokoh Embryo guna merealisasikan tujuan tersebut. Selain itu penulis juga tertarik pada pergerakan pihak resistensi yang awalnya beranggotakan para *norma* yang kemudian membentuk kerjasama dengan pihak lain yang juga tidak setuju dengan wacana tokoh Embryo sehingga menjadi suatu kekuatan yang lebih besar untuk menggulingkan kuasa Embryo. Untuk menganalisis bentuk wacana dan aksi resistensi dalam *anime Cross Ange* penulis menggunakan teori kekuasaan milik Foucault.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk wacana yang dibentuk tokoh Embryo untuk mencapai dan menjalankan kuasanya dalam *anime Cross Ange*?
2. Bagaimana bentuk resistensi dari para *norma* yang tidak setuju dengan wacana tokoh Embryo dalam *anime Cross Ange*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bentuk wacana yang dikeluarkan tokoh Embryo untuk mencapai dan menjalankan kuasanya dalam *anime* Cross Ange.
2. Mengetahui bentuk resistensi dari para *norma* yang tidak setuju dengan wacana tokoh Embryo dalam *anime* Cross Ange.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan dalam dunia kesusastraan Jepang, terutama dalam pemahaman wacana dan resistensi dalam karya sastra. Adapun manfaat tersebut berupa:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan atau referensi bagi penelitian dalam bidang kekuasaan, wacana, maupun resistensi. Terutama dalam mengkaji teori kekuasaan oleh Michel Foucault.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan tentang kajian sastra yang berhubungan dengan kekuasaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menganalisis salah satu *anime* karya Yoshiharu Ashino yang berjudul *Cross Ange Tenshi To Ryuu no Rondo*. Proses pengkajian dalam penelitian ini lebih difokuskan kepada Embryo dan usahanya dalam mencapai dan menjalankan kekuasaan dengan upaya mengeluarkan wacana-wacana kepada pihak yang didominasi.

Penelitian ini juga akan membahas bagaimana bentuk resistensi dari para *norma* yang menolak kekuasaan Embryo dalam *anime* *Cross Ange*.

1.6 Definisi Istilah Kunci

Kekuasaan : kemampuan seseorang atau sekelompok orang dalam mempengaruhi perilaku orang lain maupun kelompok lain, sehingga perilaku tersebut sesuai dengan keinginan dari orang atau kelompok yang memiliki kekuasaan. (Budiarjo, 2008:60)

Wacana Kekuasaan : wacana merupakan produk politik, di mana wacana terikat dengan peraturan yang ditegakkan melalui praktik sosial untuk mengendalikan dan mengawasi. (Foucault, 1980: 245)

Resistensi : resistensi dimaksudkan untuk mengurangi atau

menolak klaim-klaim yang diajukan kelas-kelas dominan atau mengajukan klaim-klaim mereka sendiri dalam menghadapi kelas dominan. (Attamimi, 2014:4)



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kekuasaan

Kekuasaan adalah kemampuan seseorang atau sekelompok orang dalam mempengaruhi perilaku orang lain maupun kelompok lain sehingga perilaku tersebut sesuai dengan keinginan dari orang atau kelompok orang yang dominan menurut Miriam Budiardjo (Budiardjo, 2005: 60). Jadi menurut Miriam Budiardjo kekuasaan adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok, untuk mempengaruhi orang atau kelompok lain, guna membuat orang atau kelompok lain tersebut melakukan sesuai dengan keinginan orang atau kelompok pertama. Menurut Harold D. Laswell serta Abraham Kaplan yang dimaksud dengan kekuasaan adalah (Budiardjo, 2005: 60):

“Power is a relationship in which one person or group is able to determine the action of another in the direction of the former’s own ends.”

“Kekuasaan adalah suatu hubungan di mana seseorang atau sekelompok orang mampu menentukan tindakan orang lain ke arah tujuan pihak pertama.”

Artinya dalam sebuah hubungan, baik antara perorangan maupun antar kelompok, terdapat orang atau kelompok tertentu yang mampu mempengaruhi keputusan orang lain maupun kelompok lain agar sesuai dengan tujuan dan keinginan kelompok yang mempengaruhi dan memberikan keuntungan kepada kelompok yang mempengaruhi tersebut. Terdapat kesamaan dalam dua pendapat tersebut, yakni kekuasaan adalah di

mana seseorang atau suatu kelompok, mempengaruhi orang atau kelompok lain dan membuat kelompok lain tersebut melakukan suatu hal sesuai dengan yang diinginkan oleh kelompok pertama.

Menurut Foucault, kekuasaan tidak dimiliki oleh seseorang atau suatu kelompok saja (Foucault, 1995: 26). Karena itu, dapat disimpulkan bahwa kekuasaan bukanlah hak istimewa yang dimiliki oleh kaum kelaas atas saja. Foucault juga menyatakan bahwa kekuasaan merupakan suatu posisi strategis bagi siapapun yang memilikinya dan diperluas oleh mereka yang didominasi (Foucault, 1995: 26). Ini artinya kekuasaan dapat dimiliki oleh siapapun, tidak hanya oleh seseorang maupun suatu kelompok atau golongan tertentu saja, kekuasaan juga tidak tetap, kekuasaan dapat semakin membesar dan meluas, hal ini bergantung pada orang-orang yang didominasi oleh kuasa tersebut. Tidak hanya itu, dalam *History of Sexuality* (1978: 93) Foucault juga menyampaikan bahwa kekuasaan berada di mana saja, bukan karena kekuasaan mencakup semuanya, melainkan karena muncul darimana saja. Hal ini semakin menunjukkan bahwa Foucault memiliki pandangan di mana kekuasaan bukanlah suatu hal yang dimiliki oleh seseorang atau suatu kelompok tertentu saja, melainkan bahwa kekuasaan sebenarnya ada di mana saja dan berasal darimana saja tanpa terkecuali.

Selain itu, Foucault juga menganggap bahwa kekuasaan tidak hanya berisi hal yang negatif, namun kekuasaan juga memiliki sisi positif seperti yang disampaikan dalam buku *Discipline and Punish* (Foucault, 1995: 94):

“We must cease once and for all to describe the effect of power in negative terms: It ‘excludes’, it ‘represses’, it ‘censors’, it ‘abstracts’, it ‘masks’, it ‘conceals’. In fact, power produces; it produces reality; it produces domains of objects; and rituals of truth the individual and the knowledge that maybe gain of him belong to this production.”

“Kita harus berhenti untuk mendeskripsikan efek dari kekuasaan dalam istilah yang negatif seperti kekuasaan itu “menyisihkan”, “menindas”, “menyensor”, “abstrak”, “menutupi”, dan “menyembunyikan”. Faktanya, kekuasaan menghasilkan kenyataan, menghasilkan domain objek, dan ritual kebenaran, individu dan pengetahuan yang mungkin diperoleh dari individu tersebut termasuk dalam hasil kekuasaan.”

Jadi menurut Foucault, kekuasaan itu tidak selamanya buruk, berbeda dengan pendapat sebagian ahli yang menganggap kekuasaan merupakan hal buruk di mana kekuasaan menyiksa suatu kelompok, menindas, menutupi, dan sebagainya. Menurut Foucault, kekuasaan juga menghasilkan, salah satunya yaitu individu serta pengetahuan yang dihasilkan dari individu tersebut, dan ini merupakan bukti bahwa sebenarnya kekuasaan juga memiliki sisi positif.

Meski demikian, siapapun orang yang memiliki kekuasaan tersebut pasti memiliki maksud serta tujuan, tidak peduli tujuan dari kuasa tersebut berupa sesuatu yang baik dan demi kemajuan bersama maupun sesuatu yang buruk yang hanya menguntungkan satu pihak tertentu. Demi mencapai tujuan tersebut, penguasa melakukan berbagai cara, salah satunya adalah membuat wacana. Wacana sendiri adalah praktik yang secara sistematis membentuk sebuah objek dari apa yang dibicarakan, namun wacana bukanlah sebuah objek, juga tidak digunakan untuk mengidentifikasi sebuah objek, tetapi membentuk sebuah objek, dan pada saat itu

terlihat jelas tujuan dari wacana tersebut (Foucault, 1977: 49). Hal ini menunjukkan bahwa wacana diciptakan penguasa guna mencapai tujuannya namun di sisi lain, wacana itu sendiri akan menunjukkan jati diri dan tujuan dari wacana serta kekuasaan tersebut.

Hal ini serupa dengan yang disampaikan Foucault bahwa wacana mampu menjadi sebuah instrumen dan efek dari sebuah kekuasaan namun juga bisa menjadi pengganggu, penghalang, dan menjadi titik awal dari sebuah perlawanan. Wacana mengalirkan serta menghasilkan kekuatan, memperkuatnya, namun juga merusak serta mengeksposnya, menjadikannya rapuh serta mungkin untuk digulingkan (Foucault, 1978: 101).

2.2 Wacana Kekuasaan

Foucault mengeksplorasi bagaimana operasi kekuasaan dalam praktik sosial, makna secara temporer distabilkan atau diatur ke dalam diskursus, yaitu ide-ide atau pola berpikir. Bagi Foucault, diskursus tersebut menyatukan bahasa dan praktik yang mengacu pada produksi pengetahuan melalui bahasa yang memberikan makna kepada objek material dan praktik sosial (Barker, 2008 : 83). Meski objek material dan praktik sosial ada di luar bahasa, namun ia diberi makna atau ditampilkan oleh bahasa dan kemudian dibentuk secara diskursif (Logis).

Wacana kadangkala sebagai bidang dari semua pernyataan, kadangkala sebagai sebuah individualisasi kelompok pernyataan dan kadangkala sebagai praktik regulatif yang dilihat dari sejumlah pernyataan. Oleh karena itu wacana adalah kontruksi

ideologis yang dipakai untuk melegitimasi, mempertahankan dan memperebutkan kekuasaan (Foucault, 1972: 107).

Foucault juga menyatakan bahwa wacana merupakan sesuatu yang memproduksi yang sebuah gagasan, konsep, atau efek. Wacana yang memproduksi suatu ide, opini, konsep dan pandangan hidup membentuk suatu konteks sehingga mempengaruhi cara berpikir dan tindakan tertentu seseorang (Eriyanto, 2005:11).

Menurut Foucault (Barker, 2008 : 83) pembentukan wacana adalah pola peristiwa-peristiwa logis yang mengacu, atau melahirkan, suatu objek umum pada berbagai arena. Misal di sekolah terdapat dua pemikiran secara garis besar, yaitu orang yang mengajar dan orang yang diajar. Dari dua pemikiran ini melahirkan objek yang kemudian disebut guru dan murid.

Dalam *History of Sexuality* (1978: 98) Foucault menyampaikan bahwa produksi wacana di berbagai wilayah dan relasi kekuasaan dibutuhkan untuk menciptakan kekuasaan yang berpengaruh.

2.3 Resistensi Kekuasaan

Seperti apa yang dikatakan Foucault, di mana ada kekuasaan, di situ pula ada anti kekuasaan (*resistance*). Resistensi ini muncul dalam wilayah relasi kekuasaan.

Setiap individu yang berada dalam relasi kekuasaan tidak akan bisa keluar dari relasi kekuasaan tersebut. (Foucault, 1978: 96). Dari pernyataan tersebut dapat dimengerti

bahwa pihak anti kekuasaan tidak berasal dari luar lingkup kekuasaan. Selain itu para anti kekuasaan tidak dapat keluar dari relasi kekuasaan, yang artinya resisten dilakukan

bukan untuk keluar dan memperluas wilayah kekuasaan ke arah luar, melainkan untuk merebut kekuasaan dan menduduki posisi tertinggi di dalam wilayah itu sendiri.

Menurut Foucault dalam bukunya yang berjudul *Ethics, Subjectivity, and Truth*, di era wacana memasuki jaringan kekuasaan yang tidak lagi berpusat pada satu pranata, maka setiap subjek harus mengetahui dirinya sendiri, yang kemudian disebut sebagai *The care of the self* (Foucault, 1997:282). Dengan mengkaji ulang setiap pengetahuan, fakta yang dimiliki oleh subjek dan membandingkannya dengan kondisi kekuasaan yang dialaminya, maka subjek akan melakukan tindakan berdasarkan hati nuraninya. Tujuan dari *The care of the self* adalah untuk mengenali diri sendiri dengan meninjau pengetahuan dan nilai kebenaran yang sudah didapatkan selama ini.

Foucault (1997:286) menggambarkan suara penguasa bagaikan seorang majikan yang memberitahu anjingnya untuk diam. Oleh karena itu setiap manusia harus mempercayai hati nuraninya dan didukung dengan berbagai ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan tanpa menghiraukan berbagai gangguan yang berasal dari luar.

Dengan begitu rezim tidak akan mempengaruhi nilai individu, dan setiap individu dapat bertindak sesuai nilai kebenaran yang dianggap benar. Dengan mengenali diri sendiri dan meninjau pengetahuan yang ada dalam satu wilayah, memungkinkan untuk dapat mengetahui ilmu pengetahuan yang sedikit menyimpang dapat menjadi penggerak untuk melakukan tindakan penyeimbangan kekuasaan seperti melakukan resistensi.

Foucault (1978: 95) juga menyatakan bahwa dalam suatu kekuasaan, meskipun memiliki sisi positif dan memiliki manfaat dalam tujuannya sekalipun, tidak semua orang dapat menerima serta setuju dengan maksud dan tujuan dari wacana yang dibentuk oleh kuasa tersebut. Dalam kekuasaan tersebut, pasti terdapat orang atau golongan yang tidak sepemikiran dan memiliki ideologi yang berbeda dengan kuasa tersebut sehingga timbul perlawanan atau resistensi dari orang-orang atau golongan yang tidak sejalan dengan kekuasaan tersebut. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa di dalam setiap kekuasaan pasti terdapat resistensi.

Resistensi bisa dilakukan oleh siapa saja dalam bentuk yang bermacam-macam, baik secara simbolik maupun menghindari. Foucault menyatakan bahwa resistensi bisa berupa wujud dua gerakan strategis yang kontradiktif, yaitu melakukan pemberontakan sedangkan yang lain malah mengisolasi diri (Scott, 2012: 12). Karena manusia adalah subjek kekuasaan itu sendiri, maka setiap manusia akan melakukan resistensi terhadap kekuasaan lain, namun tidak mesti berhadapan langsung (Suriadi, 2008: 60). Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa resistensi dijalankan dalam berbagai macam bentuk. Foucault dalam (Scott, 2012: 17) menjabarkan beberapa bentuk resistensi, yaitu:

- a. Resistensi tertutup (simbolis atau ideologis) yaitu gosip, fitnah, penolakan terhadap kategori-kategori yang dipaksakan kepada masyarakat, serta penarikan kembali rasa hormat kepada pihak penguasa.
- b. Resistensi semi-terbuka (protes sosial atau demonstrasi)

c. Resistensi terbuka, merupakan bentuk resistensi yang terorganisasi, sistematis dan berprinsip. Manifestasi yang digunakan dalam resistensi adalah cara-cara kekerasan (violent) seperti menampar, menimpuk, meludahi, melempar, membentak, memaki, menghina, meneriaki, mengucilkan, memelototi, mencibir, dan memandang penuh ancaman.

Perlawanan sehari-hari dan bentuknya merupakan gejala yang terjadi disekitar kita, yang kadang sering terlupa bahwa perlawanan atau penolakan akan suatu hal tidak harus terbuka, karena memang secara tidak sadar kita melakukan perlawanan secara diam-diam (Tri, 2011: 18).

2.4 Anime

Seiring perkembangan zaman dunia hiburan terutama di bidang film sudah dapat menyajikan berbagai bentuk hiburan salah satunya film yang berbentuk animasi.

Jepang misalnya merupakan negara yang memproduksi banyak film animasi. Menurut Pikkov (2010: 42) dalam sejarah sistematika penulisan, Jepang mengguakan sistem Pictographic yaitu sistem penulisan dengan mengkonversikan benda asli ke dalam bentuk tulisan, oleh karena itu bentuk animasi menjadi populer bagi orang Jepang.

Karena terbiasa dengan metode Pictographic orang Jepang akan lebih mudah mencerna dan menerima visualisasi dari sebuah animasi.

Jepang mengenal film animasi dengan sebutan Anime. Anime adalah film animasi yang diproduksi di Jepang untuk orang Jepang, Brenner (2007: 29). Kata anime berasal dari kata animeshon kata serapan dari Animation. Anime juga mencakup

berbagai kategori seperti acara televisi, dan Original Video Animation (OVA). Anime sendiri memiliki ciri-ciri khusus yang berbeda dengan film animasi buatan negara lain.

Karakteristik anime akan dijelaskan pada sub-bab berikutnya.

2.4.1 Desain Karakter

Dalam animasi memiliki berbagai karakter yang menjadi pemeran layaknya aktor dalam film. Pembuatan karakter di setiap negara pasti memiliki ciri khusus tersendiri. Karakter *anime* memiliki ciri-ciri khusus yang dapat menggambarkan perwatakan dan statusnya dalam cerita. Lebih lanjut Brenner (2007: 40-49) menggambarkan karakteristik setiap tokoh ditinjau dari bentuk mata hingga bentuk perawakan tubuh tokoh.

a. Bentuk Mata

Bentuk mata dalam anime memiliki makna tersendiri untuk memberi penggambaran sifat tokoh. Di mana semakin besar bola mata tokoh maka tokoh tergambar seperti sosok yang polos. Untuk mengkaji lebih lanjut Brenner (2007: 42) mengkategorikan tipe mata seperti berikut:

- Berukuran besar dan berbentuk bulat = menggambarkan tokoh yang polos, memiliki hati yang murni dan menggambarkan tokoh dengan jiwa muda.
- Berukuran sedang dan berbentuk oval = memiliki sifat yang baik namun memiliki masa lalu yang kelam.
- Memiliki tatapan tajam dan berbentuk sipit = memiliki sifat jahat, sadis dan kejam.
- Memiliki Iris yang kecil atau tidak memiliki iris = orang jahat.

b. Bentuk Tubuh Tokoh

Dalam *anime* karakter juga dibagi berdasar peran mereka. Ada yang berperan sebagai tokoh utama yang menjadi pusat perhatian dalam cerita, antagonis pihak yang melawan tokoh utama hingga tokoh pembantu tokoh utama. Setiap peran dalam *anime* memiliki ciri-ciri perawakan yang khusus agar lebih mudah dikenali. Brenner dalam bukunya *Understanding Manga and Anime* halaman 44 hingga 50 mengkaji ciri perawakan tubuh setiap tokoh sesuai perannya.

- Tokoh utama laki-laki = memiliki badan yang kuat, hati yang polos, bersifat tegar dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Dalam *anime* bergenre remaja biasa digambarkan dengan sosok yang gemar menjelajah dan memiliki sedikit perasaan labil.
- Tokoh utama perempuan = memiliki hati yang murni, tekad yang kuat, perawakannya cenderung imut daripada cantik dan emosional.
- *Enemies* dan *Villains* = *Enemies* biasanya terlihat mirip dengan tokoh utama, tergolong antagonis dalam cerita namun juga sebagai protagonis jika dilihat dari sisi yang berbeda. *Villains* biasanya memiliki gaya rambut, pakaian dan persenjataan yang unik; bersifat sadis, tidak bermoral dan cenderung melakukan kekerasan secara paksa.
- Tokoh sampingan yang berperawakan tua = Berdasarkan kondisinya terkadang menjadi pembimbing bagi tokoh utama, biasanya menjadi kunci dibalik jalannya petualangan. Jarang muncul dalam cerita namun memiliki peran yang sangat berpengaruh.

2.4.2 Simbol Visual dalam Komik Jepang dan *Anime*

Untuk mengekspresikan kondisi, perasaan karakter, hingga candaan dalam setiap film animasi menggunakan simbol visual tertentu. Mengingat *anime* tujuannya untuk dibaca atau ditonton oleh masyarakat Jepang, Brenner (2007: 51). Simbol visual yang dihadirkan dalam *anime* terkadang susah dicerna oleh penikmat di luar Jepang.

Pembuatan simbol visual disesuaikan dengan budaya di masing-masing negara. Brenner (2007: 50) memberi contoh candaan dalam komik Jepang ketika angin berhembus kencang dapat mengangkat rok karakter wanita membuat karakter laki-laki yang melihat hal tersebut terkejut bahkan terkadang membuat karakter laki-laki mimisan. Sedangkan dalam komik amerika saat dalam kondisi yang sama karakter laki-laki dalam cerita akan digambarkan dengan bola mata yang membesar dan terlihat seolah-olah akan keluar dari tempatnya. Untuk mempermudah memahami simbol visual dalam *anime* Brenner (2007: 52) membaginya sebagai berikut:

- Keringat terjatuh = menggambarkan tokoh sedang gugup
- Kerutan di kepala = tokoh sedang marah
- Bayangan di muka seolah warna menjadi lebih gelap = tokoh sedang murka
- Menonjolkan gigi taring = karakter sedang lepas kendali

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bagian penting untuk menunjang penelitian ini, baik dalam kesamaan teori, metode ataupun objek material. Berikut adalah penelitian terdahulu yang nantinya akan digunakan penulis sebagai referensi.

1. Skripsi oleh Cahyo Waskito Pur Antomo, yang berjudul “Relasi Kuasa dalam Novel *Merajut Harkat* Karya Putu Oka Sukanta”. Program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2013.

Novel berjudul *Merajut Harkat* karya Putu Oka Sukanta menceritakan tentang seorang guru bernama Mawa. Ia juga salah seorang anggota sebuah organisasi masyarakat (ormas) yang berafiliasi dengan PKI. Ia mengikuti dengan kesadaran penuh bahwa apa yang diikutinya merupakan alat perjuangan untuk menyejahterakan rakyat dan membuat masyarakat memiliki pendidikan yang lebih baik. Namun, semuanya menjadi abu-abu ketika G30S terjadi. Mawa tak tahu apa yang sebenarnya terjadi pada G30S. Ia hanya tahu dari pemberitaan radio dan surat kabar bahwa petinggi PKI membunuh para jenderal dalam upaya merebut kekuasaan. Setelah G30S, segala hal yang berbau komunisme dan revolusioner tabu untuk diucapkan. Semua orang yang terlihat pernah berhubungan dengan PKI maka akan “ditindak”. Entah dengan penghilangan nyawa maupun penjemputan secara paksa.

Persamaan dari skripsi milik Cahyo Waskito Pur Antomo dengan penulis adalah sama-sama mengangkat tema kekuasaan. Bagaimana kekuasaan suatu orang atau suatu kelompok menjadi sangat mendominasi suatu Subjek. Selain itu sama-sama membahas mengenai Subjek yang akhirnya ingin membantah wacana kekuasaan atau menjadi resisten wacana kekuasaan. Teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan karya sama, yaitu teori kekuasaan Michel Foucault.

Perbedaan penelitian skripsi milik Cahyo Waskito Pur Antomo dengan penulis adalah fokus pembahasannya, bagaimana skripsi milik Cahyo Waskito Pur Antomo memfokuskan dalam menganalisis wacana melalui metode stigmatisasi pemikiran, dominasi pemikiran, dan objektifikasi pemikiran, sedangkan fokus pembahasan penulis adalah mengkaji mengenai bagaimana kekuasaan dijalankan dan dipertahankan sehingga mendominasi suatu kelompok, dan munculnya suatu resistensi oleh kelompok tersebut kepada yang mendominasi. Selain itu pembeda dari skripsi milik Cahyo Waskito Pur Antomo dengan penulis adalah karya yang digunakan. Skripsi milik Cahyo Waskito Pur Antomo menggunakan novel, sedangkan penulis menggunakan *anime*.

2. Skripsi oleh Aiman Waliyuddin Azhar, yang berjudul “Pendisiplinan Tubuh oleh Nakiri Azami Terhadap Murid di Tootsuki dalam Manga *Shokugeki no Souma Chapter 134-263* Karya Yuuto Tsukuda”. Program studi Sastra Jepang Universitas Brawijaya tahun 2019.

Manga berjudul *Shokugeki no Souma* karya Yuuto Tsukuda bercerita tentang seorang anak laki-laki bernama Souma Yukihira yang bersekolah di Tootsuki, suatu sekolah masak yang paling terkenal di Jepang. Dalam *manga Shokugeki no Souma* pada *chapter 134*, muncul karakter bernama Nakiri Azami. Azami berhasil mengambil alih kekuasaan sebagai kepala sekolah dari Tootsuki. Dia memiliki wacana untuk membuat sekuruh murid di Tootsuki untuk mengikuti masakan yang dibuat oleh Central, kelompok yang beranggotakan *chef-chef* terbaik yang dipilih langsung olehnya. Karena dengan demikian, siapapun bisa membuat hidangan yang terbaik dan sempurna. Souma dan teman-temannya yang memiliki pikiran yang bertolak belakang dengan Azami melakukan gerak resistensi untuk menggulingkan kekuasaan Azami.

Persamaan dari skripsi milik Aiman Waliyuddin Azhar dengan penulis adalah sama-sama mengangkat tema kekuasaan. Bagaimana kekuasaan suatu orang atau suatu kelompok menjadi sangat mendominasi suatu Subjek. Selain itu, fokus pembahasannya juga sama, yaitu mengkaji mengenai bagaimana kekuasaan dijalankan dan dipertahankan sehingga mendominasi suatu kelompok, dan munculnya suatu resistensi oleh

kelompok tersebut kepada yang mendominasi. Teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan karya sama, yaitu teori kekuasaan Michel Foucault.

Perbedaan penelitian skripsi milik Aiman Waliyuddin Azhar dengan penulis adalah karya yang digunakan. Skripsi milik Aiman Waliyuddin Azhar menggunakan *manga*, sedangkan penulis menggunakan *anime*.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi (2007:4). Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Sementara itu, Creswell (1994) menyatakan bahwa penelitian yang dibimbing oleh paradigma kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan pada latar yang alamiah.

Bogdan dan Taylor mengemukakan lebih lanjut bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data yang berupa kata-kata dan gambar. Bukan dengan angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif (2007:11). Selain itu, semua yang telah dikumpulkan berkemungkinan besar menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti sebelumnya.

Peneliti memilih penelitian deskriptif kualitatif untuk memahami dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif ini akan membantu peneliti untuk mengumpulkan, mengelompokkan data informasi yang kemudian dianalisis dengan bantuan teori pendekatan yang telah dipilih.

3.2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer yang berupa *anime Cross Ange Tenshi To Ryuu no Rondo* karya Yoshiharu Ashino.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah potongan adegan dan dialog tokoh dari *Anime* yang menunjukkan bagaimana kekuasaan dijalankan dan bagaimana cara tokoh Embryo mencapai tujuan kekuasaannya, serta para *norma* yang berusaha melakukan perlawanan kepada kekuasaan Embryo dalam *anime Cross Ange Tenshi To Ryuu no Rondo* karya Yoshiharu Ashino. Selanjutnya sumber data sekunder yang berupa buku, *e-book*, artikel, dan penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan kekuasaan maupun resistensi kekuasaan dan *anime Cross Ange Tenshi To Ryuu no Rondo* karya Yoshiharu Ashino.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Menurut Supardi (2006: 88), observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-

gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data yaitu.

1. Menonton dan melakukan observasi dengan cara mengamati setiap adegan yang ada di dalam cerita dan mengidentifikasi masalah atau konflik yang berhubungan dengan wacana kekuasaan dan resistensi dalam *anime Cross Ange Tenshi To Ryuu no Rondo* dengan cara mengambil potongan adegan dan dialog tokoh sebagai bukti permasalahan yang diteliti.
2. Memberikan deskripsi singkat dan durasi pada potongan adegan yang ditemukan, kemudian dikumpulkan dan disusun sedemikian rupa.
3. Mengklasifikasikan potongan adegan dan dialog yang berpotensi menjawab pertanyaan di rumusan masalah mengenai bentuk kekuasaan dan bentuk resistensi kekuasaan.

3.4. Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah suatu proses untuk mencari dan menyusun data secara sistematis dan diperoleh dari hasil wawancara, dokumen, catatan lapangan, dan lain-lain. Dapat dipahami, dan bisa diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2009:244). Penelitian ini akan menjabarkan berbagai masalah yang berpotensi menjawab pertanyaan di rumusan masalah dan mengkajinya lebih lanjut menggunakan teori Kekuasaan. Dalam menganalisa permasalahan dalam *anime Cross*

Ange Tenshi To Ryuu no Rondo, tahapan analisis yang akan dilakukan oleh penulis yaitu:

1. Mendeskripsikan secara naratif mengenai data-data dari cuplikan dialog dan potongan adegan beserta durasinya dalam *anime Cross Ange Tenshi To Ryuu no Rondo*.
2. Mencari keterkaitan antara data-data yang didapat dengan teori Kekuasaan yaitu bagaimana kekuasaan dijalankan dan dipertahankan, bentuk wacana yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan kuasa, serta resistensi yang dilakukan oleh pihak yang memiliki pemikiran bertolak belakang dengan wacana tersebut.
3. Menjelaskan kecocokan permasalahan pada data dengan teori yang digunakan.
4. Menarik kesimpulan dari hasil analisis.



BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas tentang bagaimana tokoh Embryo memperoleh kekuasaannya dan menciptakan dunia *mana*. Bab ini juga akan membahas tentang pembentukan wacana oleh tokoh Embryo untuk mencapai tujuan dari kuasanya. Selain itu, juga akan membahas tentang bentuk resistensi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang memiliki pemikiran yang bertolak belakang dan menentang wacana yang dikeluarkan.

Kemudian akan dianalisis keterkaitannya dengan teori kekuasaan milik Michel Foucault yang didukung dengan teori *anime* Robin E. Brenner.

4.1 Kekuasaan dan Wacana Embryo

Dalam sub bab ini, akan membahas mengenai bagaimana awal mula Embryo menciptakan dunia *mana* dan mendapatkan kekuasaannya. Sub bab ini juga akan membahas mengenai wacana yang dikeluarkan Embryo untuk menggabungkan dua dunia, yaitu dunia lama dan dunia *mana* menjadi satu dunia baru.

4.1.1 Dibentuknya Dunia *Mana*

Embryo yang merasa muak dengan dunia lama yang penuh dengan kekerasan dan peperangan memutuskan membuat dunia *mana*. Dunia *mana* ini adalah dunia di mana segala hal dapat dilakukan dengan teknologi *mana*. *Mana* ini sendiri adalah suatu

teknologi yang dapat mengubah kehendak seseorang menjadi suatu tindakan seperti, mengangkat, merubah, dan bahkan membentuk suatu benda, sehingga perbedaan paling besar antara dunia *mana* dengan dunia lama adalah tidak adanya sistem ekonomi menggunakan uang.

Data 1 Alasan Embryo Membuat Dunia *Mana*

(anime *Cross Ange* Episode 12 00:07:24-00:08:25)



(1)

(2)

Gambar 4.1 Dunia lama yang hancur

Dialog

ジル

:むかーしむかし ある所に神様がいました。繰り返される戦争とボロボロになった地球に 神様はうんざりしていました。平和 友愛 平等、口先では美辞麗句を謳いながら人間の歴史は戦争 憎悪 差別の繰り返しです。それが人間の本質。何とかしなければ いずれ滅んでしまいます。そこで神様は 新しく作ることにしたのです。新しい人類を。。。争いを好まない 穏やかで賢い人間達。あらゆるものを思考で操作できる高度情報化テクノロジー マナ。あらゆる争いが消え、あらゆる望みが叶い、あらゆるものを手にすることができる理想郷が完成したのです。

Jill

: *Mukashi mukashi aru tokoro ni kami-sama ga imashita. Kurikaesareru sensou to boroboro ni natta chikyuu ni kami-sama wa unzari shiteimashita. Heiwa, yuuai, byoudou, kuchisaki dewa bijireiku wo utai nagara, ningen no rekishi wa sensou, zouo, sabetsu no kurikaeshidesu. Sore ga ningen no honshitsu. Nantoka shinakereba izure horonde shimaimasu. Soko de kami-sama wa atarashiku tsukuru koto ni shita no desu. Atarashii jinrui wo... arasoi wo konomanai odayaka de kashikoi ningen tachi. Arayuru*

mono wo shikou de sousa dekiru koudo jouhouka technology, mana. arayuru arasoi ga kie, arayuru nozomi ga kanai, arayuru mono wo te ni suru koto ga dekiru risoukyou ga kansei shita no desu.

Jill

: Dulu sekali, ada seorang Dewa. Setelah melihat perang yang terus berulang dan Bumi dalam kehancuran, Dewa itu pun merasa muak. Perdamaian, persahabatan, kesetaraan.... Kita membicarakan hal-hal indah, tapi sejarah manusia penuh dengan siklus perang, kebencian, dan diskriminasi. Itulah sifat sesungguhnya dari manusia. Untuk menghindari kepunahan, Dewa harus melakukan sesuatu. Maka dari itu, Dewa memutuskan untuk menciptakan yang baru. Umat manusia baru. Umat manusia yang baik hati dan cerdas tanpa keinginan akan konflik. Dewa juga mengembangkan teknologi informasi tingkat tinggi yang memungkinkan untuk memanipulasi segala hal dengan pikiran, yakni *mana*. Ini menuntun terciptanya dunia ideal di mana segalanya bisa dimiliki, harapan semua orang bisa terwujud, dan mengakhiri segala bentuk konflik.

Dari Data 1 dapat dilihat gambar-gambar gedung yang hancur di dunia lama. Ini menggambarkan akibat dari perang yang terjadi dikarenakan ulah manusia di dunia lama yang dipenuhi dengan kebencian, diskriminasi, dan berbagai macam bentuk konflik. Inilah alasan Embryo membuat dunia *mana*, yaitu untuk menciptakan dunia di mana tidak ada peperangan. Data tersebut diperkuat dengan dialog kilas balik Jill yang mengatakan bahwa demi menyelamatkan umat manusia dari kepunahan, Dewa, dalam hal ini Embryo, menciptakan dunia baru dan mengembangkan teknologi *mana* agar segala hal bisa didapatkan dan segala harapan bisa diwujudkan. Ini membuktikan bahwa Embryo memiliki tujuan baik yaitu, menyelamatkan manusia dari kepunahan dan menciptakan dunia yang damai tanpa peperangan, yang artinya kekuasaan tidak selamanya buruk, namun juga memiliki sisi positif (Foucault, 1995: 94). Embryo

beranggapan apabila segala hal bisa didapatkan maka tidak akan ada manusia yang memiliki pikiran untuk merampas hak manusia lain, sehingga segala bentuk kebencian dan konflik juga akan hilang, dan menuntun pada dunia yang damai tanpa peperangan.

Data 2 Embryo Melakukan Penelitian dan Mendapatkan Kekuasannya
(anime Cross Ange Episode 25 00:04:37-00:04:47)



(1)



(2)



(3)



(4)

Gambar 4.2 Penelitian Embryo untuk menciptakan *ragna-mail*

Dialog

エンブリア : この島は世界最高の素粒子研究所でね。私はここで 多くの物を発見し生み出した。統一理論、超対称性粒子、そして多元宇宙。別世界への進出は新たな大航海時代の幕開けとなる。有人次元観測機 ラグナメール。この機体で 別世界の扉を開く計画だった。だが 突如発生した局所的インフレーションによりシステムが暴、この島は 時空の狭間に取り残された。だがそれこそが全ての始まりだった。ここは 時が止まった世界だったからね。無限の時間を持つ 私だけの庭。宇宙で最も安全な場所。私はここからラグナメールを操り、世界への干渉を始めた。戦争を終わらせ 新

Embryo

たな地球を用意し、人間を作り直したのだ。人類を導く調律者としてね。
 : *Kono shima wa sekai saikou no soryuushi kenkyuujo de ne. Watashi wa koko de ooku no mono wo hakken shi unidashita. Touitsu riron, chou taishousei ryuushi, soshite tagen uchu. Betsu sekai e no shinshutsu wa arata na daikoukai jidai no makuake to naru. Yuujin jigen kansoku ki, Ragna-mail. Kono kitai de betsu sekai no tobira wo hiraku keikaku data. Daga totsujō hassei shita kyokusho teki inflation ni yori system ga bousou, kono shima wa jikuu no hazama ni torinokosareta. Daga sore koso ga subete no hajimari data. Koko wa toki ga tomatta sekai data kara ne. mugen no jikan wo motsu watashi dake no niwa. Uchuu de mottomo anzen na basho. Watashi wa koko kara Ragna-mail wo ayatsuri, sekai e no kanshou wo hajimeta. Sensou wo owarase, aratana chikyuu wo youi shi, ningen wo tsukurinaoshita no da. Jinrui wo michibiku chouritsusha toshite ne.*

Embryo

: Pulau ini dulunya tempat fasilitas penelitian partikel dasar paling canggih di dunia. Di sini aku menemukan dan membuat banyak hal. Teori penggabungan, Partikel Supersimetris, dan dunia paralel. Keinginan kami menuju dunia baru memunculkan abad baru penemuan. Kami pun mengembangkan mesin penjelajah dimensi berawak manusia yang bernama *Ragna-mail*. Awal rencananya digunakan sebagai pintu untuk menuju dunia baru. Tapi karena tiba-tiba muncul sebuah inflasi lokal, membuat sistemnya menjadi rusak dan pulau ini terjebak ke dalam celah ruang dan waktu. Tapi itu justru permulaan dari segalanya. Di sini waktu telah terhenti. Tempat yang memiliki waktu tak terbatas ini menjadi taman pribadiku. Di sini adalah tempat teraman di semesta. Dari sini, aku mulai menggunakan *Ragna-mail* untuk mempengaruhi dunia. Aku mengakhiri perang, membuat dunia baru, dan membuat kembali manusia. Dan menjadi Sang Pengatur yang membimbing umat manusia.

Dari dialog di atas dapat dilihat Embryo menjelaskan bagaimana awal mula dia menjadi Sang Pengatur di dunia *mana* ini. Bagaimana dia melakukan berbagai

penelitian dengan harapan bisa menemukan dunia baru. Karena terjadi suatu kesalahan saat melakukan penelitian dia terdampar di celah ruang dan waktu bersama dengan pulau dan fasilitas penelitiannya. Namun, karena kesalahan tersebutlah yang menjadi awal dari segalanya. Dikarenakan di tempat tersebut segala hal yang berhubungan dengan waktu terhenti, dia pun memiliki waktu yang tak terbatas, yang artinya dia menjadi abadi. Dari sana, dengan menggunakan *Ragna-mail*, Embryo menciptakan dunia yang baru, yaitu dunia *mana*. Dalam dialog di atas Embryo juga mengatakan bahwa dia menggunakan *Ragna-mail* tersebut untuk mempengaruhi dunia dan bahkan mengakhiri perang. Embryo telah mengembangkan *Ragna-mail* menjadi sebuah senjata dahsyat yang juga bisa berpindah antar dimensi. Menggunakan *Ragna-mail*, dia menciptakan dunia *mana* dan menjadi penguasa di sana.

Pada Data 2 Gambar (1) terlihat sebuah pulau yang di *zoom out* hingga tampak keseluruhan pulau tersebut. Ini menggambarkan bahwa segalanya dimulai dan bagaimana Embryo mendapatkan kekuasaannya. Gambar (2), menunjukkan latar tempat di sebuah laboratorium dan tokoh Embryo menunjukkan ekspresi wajah yang sedang berpikir keras, bisa dilihat dari alis yang mengerut dan mulut yang agak monyong yang bisa diartikan dia sedang melakukan penelitian, yang artinya dapat dikatakan bahwa dia adalah seorang peneliti. Peneliti partikel supersimetris yang mendambakan adanya dunia selain dunia yang ditinggalinya. Dalam Gambar (3) dapat dilihat adanya mesin yang mengeluarkan cahaya seperti gelombang listrik, yang berarti mesin dalam gambar tersebut sedang beroperasi. Bisa disimpulkan bahwa Embryo

sedang melakukan percobaan perpindahan dimensi dengan menggunakan *Ragna-mail* yang berlatar di pulau tempat laboratoriumnya berada. Dapat diartikan bahwa *Ragna-mail* hanyalah sekedar kendaraan untuk berpindah dari satu dimensi ke dimensi lain. Namun, dalam Gambar (4) terlihat di latar belakang langit penuh bintang, Embryo dengan pose berdiri tegak menaiki mesin yang terlihat seperti *Ragna-mail* berbentuk manusia. Latar belakang langit berbintang bisa diartikan alam semesta, dan Embryo yang berdiri tegak dan gagah menaiki *Ragna-mail* memiliki arti bahwa dia telah mendapatkan kekuatan yang luar biasa dahsyat se-alam semesta. Juga berarti Embryo mendapatkan kekuasaan yang amat besar dan dialah yang berdiri di atas kekuasaan tersebut.

Embryo yang awalnya hanyalah seorang peneliti yang mempelajari tentang partikel bisa menjadi seorang yang memiliki kekuasaan mutlak yang berskala bahkan dunia. Hal ini membuktikan bahwa kekuasaan bersifat strategis yang bisa didapatkan oleh siapapun, dan tidak hanya dimiliki oleh suatu golongan tertentu saja (Foucault, 1995: 26). Dalam hal ini, Embryo yang hanya seorang peneliti, dia memiliki pengetahuan dan berhasil mengembangkan suatu kekuatan yang diakui oleh skala dunia sehingga dia berhasil mendapatkan kekuasaannya.

Data 3 Tidak Ada Uang di Dunia Mana
(anime *Cross Ange* Episode 06 00:10:00-00:10:15)



Gambar 4.3 Momoka pertama kali melihat uang

Dialog

モモカ :これが お金というものなんですね。貨幣経済なんて不完全なシステムと思ってましたけど。。。これはこれで なんだか楽しいですね

Momoka : *Kore ga okane to iu mono nandesu ne. kahei keizai nante fukanzen na system to omottemashitakedo, kore wa kore de nandaka tanoshii desu ne.*

Momoka : Jadi ini yang disebut uang. Aku selalu berpikir kalau ekonomi dengan uang adalah sistem yang tidak sempurna. Tapi, ini mungkin sedikit menyenangkan.

Dari dialog Data 3 dapat dilihat bahwa Momoka pertama kali melihat benda yang disebut uang. Hal ini diperkuat pada Gambar (1), bisa dilihat wajah Momoka dengan mata yang datar dan mulut membentuk huruf “o”, menggambarkan bahwa dia bertanya-tanya heran dengan benda yang ada di hadapannya. Di dunia *mana* di mana segala hal yang diinginkan dapat didapatkan dengan mudah, uang tidaklah dibutuhkan.

Momoka juga mengatakan bahwa sistem ekonomi dengan uang adalah sistem yang tidak sempurna. Ini menunjukkan bahwa manusia dunia *mana* tidak memiliki sistem jual-beli, yang menunjukkan bentuk wacana kekuasaan Embryo dalam dunia *mana*

guna menciptakan dunia yang serba ada sehingga tidak ada yang memiliki keinginan untuk merebut hak milik orang lain, yang akhirnya menggiring dunia tanpa konflik maupun peperangan.

4.1.2 Wacana Embryo Untuk Membuat Dunia Baru

Embryo yang telah berhasil menjalankan dan mempertahankan kekuasaannya selama ribuan tahun merasa, meskipun tidak ada kekerasan maupun peperangan di dunia *mana* ini, manusia kehilangan potensi dan kreatifitasnya karena terlalu dimanjakan dengan dunia *mana* yang segala hal bisa didapatkan dan segala harapan bisa diwujudkan.

Data 4 Alasan Embryo Ingin Menciptakan Dunia Baru (anime *Cross Ange* Episode 20 00:05:10-00:06:02)



(1)



(2)



(3)



(4)

Gambar 4.4 Embryo merasa dunia *mana* adalah suatu kegagalan

Dialog

エンブリヲ

: 旧世界の人間達は野蛮で好戦的でね。足りなければ奪い合い、満たされなければ怒る。まるで獣だった。彼らを滅亡から救うには人間を作り替えるしかない。そしてこの世界を創った。高度情報ネットワークで結ばれた賢い人類と光に満たされ、物に溢れた世界。だが今度は墮落した。与えられる事に慣れ、自ら考える事を放棄したんだ。人間は何も変わっていない。

Embryo

: *Kyuu sekai no ningentachi wa yaban de kousen teki de ne. tarinakereba ubaiyai, mitasarenakereba okoru. Marude kimono data. Karera wo metsubou kara sukuu ni ha ningen wo tsukuri kaeru shika nai. Soshite kono sekai wo tsukutta. Koudou jouhou network de musubareta kashikoi jinrui to hikari ni mitasare, mono ni afureta sekai. Daga kondo wa daraku shita. Ataerareru koto ni nare, mizukara kangaeru koto wo houki shitanda. Ningen wa nanimo kawatteinai.*

Embryo

: Manusia dunia lama itu biadab dan gemar berperang. Ketika mereka menginginkan sesuatu, mereka merampas. Ketika mereka tidak puas, mereka marah. Benar-benar seperti binatang. Satu-satunya cara untuk menyelamatkan mereka dari kepunahan adalah menciptakan kembali umat manusia. Lalu aku membuat dunia ini. Berkembanglah umat manusia cerdas yang terhubung dengan teknologi informasi canggih. Dan menjadi dunia berlimpah yang dipenuhi cahaya. Namun, lama kelamaan mereka rusak. Mereka jadi terbiasa diberi dan mereka berhenti berpikir sendiri. Manusia memang tidak pernah berubah.

Melalui dialog tersebut dapat dilihat bahwa Embryo merasa muak dengan tingkah laku dan karakter manusia pada saat itu. Di mana mereka serakah dan tidak pernah puas dengan apa yang mereka miliki, yang akhirnya menyebabkan perang dunia. Karena itulah Embryo memutuskan untuk menciptakan dunia *mana* agar manusia bisa selamat dari kepunahan akibat perang. Namun, semakin lama menyaksikan bagaimana manusia

berkembang, Embryo merasa dunia yang diciptakannya ini sudah tidak memiliki harapan. Dia merasa bahwa manusia terlalu dimanjakan dengan teknologi *mana* dan segala halnya sehingga mereka kehilangan ide kreatif.

Data 4 Gambar (1) menggambarkan terjadinya perang, bisa dilihat dari *background* gedung-gedung tinggi mengeluarkan percikan api dan asap hitam berasal dari serangan rudal. Pada Gambar (2) menunjukkan alis dan bagian wajah antara mata Embryo yang mengecil dengan pencahayaan yang agak kelam, menggambarkan Embryo berpikir keras untuk menemukan cara agar umat manusia bisa terbebas dari takdir yang menyedihkan, yaitu peperangan. Dalam Gambar (3) manusia dunia *mana* yang memiliki ekspresi bahagia, dan juga bisa dilihat mereka bahkan tidak perlu memegang benda untuk mengangkatnya. Memiliki arti bahwa dunia *mana* ini adalah dunia di mana semua orang bisa hidup bahagia tanpa adanya perang. Namun, terlihat pencahayaan yang agak kelabu dalam gambar tersebut. Ini mengartikan bahwa dunia *mana* yang terlihat membahagiakan tersebut membuat manusia kehilangan sesuatu yang berharga, yaitu kekreatifan. Pada Gambar (4) terlihat ekspresi Embryo yang sedih dengan sudut kamera yang agak condong ketika menyampaikan wacananya yang menyatakan bahwa manusia dari dulu tidak pernah berubah. Bagaimanapun mereka berkembang, manusia tetaplah makhluk yang malas dan tidak pernah puas.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa Embryo sedang melontarkan suatu ide dan pandangan hidupnya terhadap bagaimana harusnya karakter manusia bisa lebih baik dan pikiran manusia yang bisa lebih berkembang dan kreatif. Sebagaimana halnya pernyataan Foucault (1995: 94) bahwa kekuasaan tidak hanya berisi hal yang negatif,

namun kekuasaan juga memiliki sisi positif tergambar dalam data di atas bahwa tujuan wacana Embryo adalah untuk membuat dunia yang maju dan agar manusia menjadi karakter yang lebih baik, yang artinya wacana yang diproduksi oleh Embryo bukanlah sesuatu yang negatif.

Data 5 Embryo yang Ingin Membuat Kembali Dunia Baru Mendapat Persetujuan dari Petinggi Dunia

(anime *Cross Ange* Episode 12 00:03:35-00:04:02)



Gambar 4.5 Embryo mengusulkan pembuatan dunia baru

Dialog

- エンブリヲ : 世界を作り直す。全部壊してリセットする。害虫を殺し、土を入れ替え、清浄な世界に。
- エンデラント : 壊して作り直す？そんなことが可能なのですか？
- エンブリヲ : 全てのラグナメールとメイルライダーが揃えばね。
- ジュリオ : 素晴らしい！ 作り替えましょう。今すぐに！
- Embryo : *Sekai wo tsukuri naosu. Zenbu kowashite reset suru. Gaichuu wo koroshi, tsuchi wo irekae, seijou na sekai ni.*

Enderant : *kowashite tsukuri naosu? Sonna koto ga kanou nano desu ka?*

Embryo : *Subete no Ragna-mail to Mail-rider ga soroeba ne.*

Julio : *Subarashii! Tsukuri kaemashou. Ima sugu ni!*

Embryo : Mari ciptakan dunia kembali. Hancurkan dan mulai dari awal. Basmi hamanya, ganti tanahnya, dan jadilah dunia yang bersih.

Enderant : Hancurkan dan mulai dari awal? Apakah itu bisa dilakukan?

Embryo : Yah, jika semua *Ragna-mail* dan *Mail-rider* dikumpulkan.

Julio : Mengagumkan! Mari kita ciptakan kembali. Secepat mungkin!

Pada Data 5 Gambar (1) terlihat mulut Embryo yang terbuka dan telunjuk yang menunjuk ke atas. Ini menggambarkan bahwa dia sedang menyampaikan gagasannya untuk mencapai tujuannya, yaitu membuat ulang kembali dunia. Pada Gambar (2) para petinggi dunia dikumpulkan dan di sana Embryo mengajukan usulan untuk membuat kembali dunia yang baru. Dalam gambar tersebut terlihat wajah salah satu karakternya mengerutkan alis dan mulut yang agak terbuka dan ditarik ke bawah, yang menggambarkan bahwa mereka menganggap serius wacana Embryo. Pada Gambar (3) menunjukkan wajah Embryo yang tersenyum tenang dan di pundaknya terlihat hinggap seekor burung, serta latar belakang pohon. Gambar tersebut menggambarkan bahwa wacana yang dikeluarkan Embryo adalah sesuatu yang baik dan akan membawa kedamaian dan kebahagiaan. Pada Gambar (4) Julio mengeluarkan ekspresi yang sangat tersenyum bersemangat, menggambarkan bahwa dia setuju dengan wacana yang dikeluarkan Embryo demi dunia yang lebih baik.

Embryo yang telah pupus harapan akan dunia *mana*, dia merencanakan untuk menghancurkannya dan membuat dunia baru dengan cara menggabungkan dunia lama dan dunia *mana*. Bisa dilihat dalam dialog milik Julio bahwa dia secepat mungkin ingin

menjalankan rencana tersebut, yang bisa diartikan bahwa para petinggi dunia yang lain pun mendukung usulan Embryo untuk membuat ulang dunia yang baru. Namun, untuk menjalankan rencana tersebut dibutuhkan semua *Ragna-mail* dan para *Mail-rider*. *Mail-rider* ini adalah para *norma* yang tidak bisa menggunakan cahaya *mana*.

Sejalan dengan ucapan Foucault yang menyatakan bahwa wacana yang memproduksi suatu ide, opini, konsep dan pandangan hidup, membentuk suatu konteks sehingga mempengaruhi cara berpikir dan tindakan tertentu seseorang (Eriyanto, 2005:11). Dalam Data di atas terlihat bahwa Embryo menyampaikan wacananya dan berhasil mendapatkan simpati dari para petinggi dunia. Hal ini menunjukkan bahwa Embryo memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain sehingga para petinggi dunia bertindak sesuai keinginan Embryo, yaitu untuk turut membantu dalam menciptakan kembali dunia yang baru.

Data 6 Pandangan Embryo Mengenai Sifat Alami Manusia
(*anime Cross Ange Episode 19 00:17:45-00:17:53*)



(1)

Gambar 4.6 Pandangan Embryo mengenai sifat alami manusia

Dialog

エンブリヲ: 居場所や役割を与えられれば、それだけで人は満足し、安心で

きるものだ。

Embryo : *Ibasho ya yakuwari wo ataerareba, sore dake de hito wa manzoku shi, anshin dekiru mono da.*

Embryo : Asalkan mereka memiliki peran dan tempat di mana mereka diakui, manusia akan merasa puas dan mendapatkan ketenangan pikiran.

Data 6 Gambar (1) menunjukkan ekspresi Embryo yang tersenyum tenang dalam menyampaikan wacananya. Selain itu, untuk lebih menegaskan bahwa wacana yang disampaikan itu benar, terlihat wajah Embryo di *zoom in* dalam *scene* tersebut. Hal ini dapat diartikan bahwa Embryo percaya bahwa asalkan mereka memiliki peran dan tempat di mana mereka diakui, di mana pun itu dan bagaimana pun bentuknya, manusia akan merasa puas dan mendapatkan ketenangan. Karena itu, di dunia baru kelak semua akan mendapat perannya masing-masing.

Seperti yang dikatakan Foucault bahwa wacana merupakan sesuatu yang memproduksi sebuah gagasan, konsep, atau efek (Eriyanto, 2005:11), Embryo melontarkan opini dan konsep mengenai manusia akan merasa puas dan tenang apabila mereka mendapat peran dan tempat di mana mereka diakui. Hal ini berarti Embryo mengeluarkan wacana yang memproduksi suatu ide, opini, dan konsep.

Data 7 Anak-anak Bermain dengan Gembira

(anime Cross Ange Episode 19 00:10:09-00:10:23)



(1)

Gambar 4.7 Anak-anak bermain dengan gembira

Dialog

エルシャ :エンブリアさんはね、あの子達が安心して暮らせる世界をつくるんだって。私は それに協力するって決めたの。

Ersha : *Embryo-san wa ne, ano kotachi ga anshin shite kuraseru sekai wo tsukurundatte. Watashi wa sore ni kyouryoku suru tte kimeta no.*

Ersha : Embryo bilang dia akan membuat dunia di mana anak-anak itu bisa hidup dengan aman. Dan aku memutuskan untuk bekerja sama dengannya.

Ersha menjabarkan apa yang dijanjikan oleh Embryo jika dia berhasil membuat kembali dunia yang baru. Salah satunya adalah membuat dunia yang tentram tanpa peperangan sehingga anak-anak bisa hidup dengan nyaman dan merasa aman.

Pada Data 7 Gambar (1) bisa dilihat anak-anak bermain dengan gembira tanpa merasa adanya ancaman apapun. Data ini menggambarkan bahwa dunia baru kelak akan menjadi dunia yang seperti itu. Memperkuat wacana dari Embryo yang berisi

bahwa dia akan menciptakan dunia yang lebih baik sehingga anak-anak merasa aman dan bisa hidup bebas.

Dialog di atas tidak diucapkan langsung oleh Embryo, namun bisa dikatakan bahwa itu adalah salah satu wacana dari Embryo agar mendapatkan persetujuan dan kuasa atas pihak yang didominasi. Seperti yang dikatakan Foucault bahwa wacana yang memproduksi suatu ide, opini, konsep dan pandangan hidup, membentuk suatu konteks sehingga mempengaruhi cara berpikir dan tindakan tertentu seseorang (Eriyanto, 2005:11). Pola pikir para *norma* pun, dalam hal ini pola pikir Ersha berhasil dipengaruhi oleh Embryo guna membuat dunia yang baru. Selain itu, hal ini menunjukkan bahwa wacana Embryo adalah sesuatu yang membuat dunia dan umat manusia menjadi lebih baik, membuktikan bahwa kekuasaan tidak hanya berisi hal yang negatif, namun kekuasaan juga memiliki sisi positif (Foucault, 1995: 94)

Data 8 Gambaran Dunia Baru

(anime *Cross Ange* Episode 19 00:18:30-00:18:42)



(1)



(2)

Gambar 4.8 Janji Embryo untuk dunia baru

Dialog

エンブリヲ : 私が解放してあげよう。その不安から。愛情、安心、友情、信

頼、居場所。

Embryo : *Watashi ga kaihou shite ageyou. Sono fuan kara. Aijou, anshin, yuujou, shinrai, ibasho.*

Embryo : Aku akan membebaskan kalian dari kegelisahan. Aku akan memberikan kalian cinta, ketentraman, persahabatan, kepercayaan, dan tempat di mana kalian diakui.

Melanjutkan dari Data 8 yang sebelumnya dijelaskan oleh Ersha bahwa dunia baru kelak akan menjadi dunia yang lebih baik sehingga anak-anak merasa aman dan bisa hidup bebas, diperjelas lagi dalam dialog Data 8 ini terlihat Embryo menyampaikan wacananya bahwa di dunia baru kelak akan menjadi dunia yang penuh cinta, ketentraman, persahabatan, kepercayaan, dan tempat di mana semua orang diakui, yang bisa diartikan bahwa dia akan akan menciptakan dunia tanpa diskriminasi di dalamnya.

Semua hidup tentram dan nyaman dipenuhi cinta dan tanpa adanya kalangan atas maupun kalangan bawah. Embryo ingin membuat dunia di mana semua golongan memiliki kesetaraan yang sama.

Dalam Data 8 Gambar (1) bisa dilihat satu layar penuh menampilkan Embryo yang sedang menyampaikan wacananya. Di sini bisa dilihat ekspresi Embryo yang tenang dan memiliki wajah baik, yang tidak memiliki sisi jahat. Diperkuat dalam Gambar (2) diperlihatkan dia dan juga para *norma* makan bersama dengan sangat bahagia. Di sini menggambarkan bahwa dunia yang dibuatnya adalah dunia yang sedemikian rupa. Di mana semua orang, segala golongan bisa hidup bersama dengan bahagia.

Selaras dengan pernyataan bahwa untuk menciptakan kekuasaan yang berpengaruh, dibutuhkan wacana di berbagai wilayah (Foucault, 1978: 98), wacana

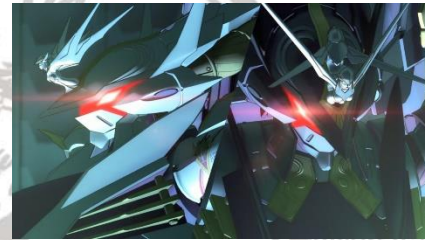
Embryo memiliki pola pikir tidak hanya untuk membuat dunia yang aman dan tentram, namun juga dunia yang dipenuhi cinta dan tidak ada diskriminasi di dalamnya. Hal ini menggambarkan bahwa produksi wacana Embryo berada di berbagai wilayah, tidak hanya terhadap pandangan dunianya tapi juga pandangan antar manusianya.

Data 9 Memulai Penggabungan Dunia

(anime *Cross Ange* Episode 20 00:18:10-00:19:37)



(1)



(2)



(3)



(4)

Gambar 4.9 Memulai tahap akhir penciptaan dunia baru

Pada Data 9 Gambar (1) terlihat para *norma* yang berbaris di samping Embryo yang sedang akan mengoperasikan sesuatu. Ini menggambarkan bahwa Embryo berhasil mempengaruhi pemikiran dan perilaku para *norma* agar melakukan hal yang diinginkan oleh Embryo untuk mencapai tujuannya. Pada Gambar (2), (3), dan (4) ditunjukkan *Ragna-mail* yang mengeluarkan cahaya dan berbaris melingkar

mengelilingi *dragon* suci pertama, Aura. Ini menggambarkan, Embryo yang berhasil mendapatkan *Ragna-mail* dan *Mail-rider*, dengan menggunakan Aura sebagai energi, dia menjalankan tahap akhir penggabungan dunia lama dan dunia *mana* untuk menciptakan dunia yang baru.

Kekuasaan yang dijalankan dapat semakin membesar dan meluas tergantung pada orang-orang yang didominasi oleh kuasa tersebut (Foucault, 1995:26). Para *norma* yang sepemikiran dan mengikuti wacana dari Embryo, membantunya dalam proses penggabungan dunia lama dan dunia *mana* untuk membentuk dunia yang baru telah memulai tahap akhir pembentukan.

Data 10 Embryo Mendeklarasikan Keberhasilan Wacananya
(*anime Cross Ange Episode 25 00:04:15-00:04:19*)



(1)

Gambar 4.10 Embryo mendeklarasikan keberhasilannya dalam menciptakan dunia baru

Dialog

エンブリア : 特等席から新世界の誕生を鑑賞しよう。

Ange : *Tokutouseki kara shinsekai no tanjou wo kanshou shiyou.*

Ange : Mari kita lihat terlahirnya dunia baru dari tempat terbaik.

Embryo telah menyelesaikan tahap akhir penggabungan dunia dan hanya tinggal menunggu dunia baru terbentuk. Embryo sangat yakin bahwa tujuannya telah berhasil dan hanya masalah waktu hingga keinginannya untuk membuat dunia yang sempurna dan sesuai dengan idealismenya terwujud. Dalam dialog Data 10 Embryo mengatakan "...dari tempat terbaik", yang artinya adalah dirinya sendiri, di mana dia adalah sosok tertinggi yang mengatur dan menguasai dunia. Pernyataan tersebut diperkuat dengan sudut kamera yang mengambil adegan dari bagian bawah sehingga seakan-akan Embryo berada di tingkat yang tinggi, dan juga lebih diperkuat dengan latar belakang adegan yang terlihat *ragna-mail* pertama yang diciptakan oleh Embryo dan langit semesta, dan Embryo sendirian berdiri di depan itu semua, yang menggambarkan bahwa kedudukan Embryo ada di tingkat paling tinggi dan memiliki kekuatan yang maha dahsyat.

Wacana akan membentuk sebuah objek, dan pada saat itu terlihat jelas tujuan dari wacana tersebut (Foucault, 1977: 49). Pada data di atas, pernyataan tersebut terbukti bahwa janji, dalih, segala wacana yang dikeluarkan Embryo adalah mewujudkan tujuannya semata. Embryo ingin menciptakan dunia yang sempurna yang sesuai dengan sudut pandangnya seorang. Segala hal yang dia katakan bahwa semua itu adalah demi dunia dan umat manusia yang lebih baik, pada akhirnya hanya sekadar untuk memenuhi hasratnya, yaitu menciptakan dunia ideal menurut pandangan Embryo sendiri.

4.2 Resistensi Terhadap Wacana Embryo

Foucault (1978: 95) juga menyatakan bahwa dalam suatu kekuasaan, meskipun memiliki sisi positif dan memiliki manfaat dalam tujuannya sekalipun, tidak semua orang dapat menerima serta setuju dengan wacana yang dibentuk oleh kuasa tersebut.

Dalam *anime Cross Ange*, para *norma* yang tidak sepemikiran dan memiliki ideologi yang bertolak belakang dengan wacana Embryo, bersatu untuk melawan dan menggulingkan kekuasaan Embryo.

4.2.1 Ange Tidak Setuju Dengan Wacana Embryo

Ange mengutarakan pemikiran dan ideologinya yang bertolak belakang dengan wacana Embryo. Ange yang mengetahui apabila wacana Embryo untuk menciptakan dunia baru tercapai, akan membawa bencana bagi dunia lama dan dunia *mana*, dia memutuskan untuk melakukan perlawanan guna menggagalkan wacana Embryo.

Data 11 Ange Tidak Sependapat dengan Wacana Embryo

(*anime Cross Ange Episode 19 00:16:11-00:16:18*)



Gambar 4.11 Ange mencaci maki Embryo

Dialog

アンジュ : あなたの敵よ！ 兄を消し去り、タスクを殺そうとし、たくさんのドラゴン達を殺した

Ange : *Anata no teki yo! Ani wo keshisari, Tusk wo korosou to shi, takusan no dragon tachi wo koroshita.*

Ange : Aku adalah musuhmu! Kau membunuh kakakku, kau mencoba membunuh Tusk, dan kau sudah banyak membunuh *dragon*.

Pada Data 11 Gambar (1) terlihat Ange menodongkan pistol ke arah Embryo dengan ekspresi yang mencekam. Pada Gambar (2) juga terlihat ekspresi Ange yang mecekam tersebut di *zoom in* untuk lebih menekankan emosi marah yang dimilikinya terhadap Embryo. Kedua gambar ini menggambarkan bahwa Ange tidak setuju dengan wacana yang dikeluarkan oleh Embryo. Selain itu, dalam dialog Data 8 bisa dilihat Ange mengatakan bahwa dia adalah musuh Embryo yang telah membunuh banyak manusia. Dia telah membunuh kakak Ange, dan membunuh banyak *dragon* yang di mana *dragon* sebenarnya adalah para manusia dari dunia lama. Rencana Embryo untuk membentuk dunia baru adalah dengan menyatukan dua dunia, yaitu dunia lama dan dunia *mana* menjadi satu. Namun, jika dua dunia digabungkan menjadi satu, maka kedua dunia akan saling bertimpang tindih dan menghancurkan segala isinya. Data ini akan dijelaskan lebih detail dalam Data 11.

Data 12 Percobaan Penggabungan Dunia
(anime *Cross Ange* Episode 16 00:16:36)



(1)



(2)



(3)



(4)

Gambar 4.12 Dampak penggabungan dunia lama dan dunia *mana*

Gambar-gambar pada Data 12 yang berlatar tempat di dunia lama adalah *scene* ketika Embryo melakukan percobaan penggabungan dunia. Pada Gambar (2) terlihat *background* yang setengah-setengah dan terlihat para *dragon* berlari. Data ini menggambarkan apabila dunia lama dan dunia *mana* digabungkan menjadi satu, semua bangunan akan hancur dikarenakan dunia lama dan dunia *mana* akan bertimpang tindih satu sama lain. Selain itu juga, makhluk hidup yang tinggal di dalamnya akan terjebak efek tumpang tindih penggabungan tersebut sehingga menyebabkan mereka semua terbunuh, dan pada akhirnya dalam Gambar (4) terlihat bangunan-bangunan yang hancur hampir rata dengan tanah, yang artinya dunia lama dan dunia *mana* yang digabungkan akan saling tumpang tindih dan hancur. Hal ini berarti proses dari wacana

Embryo untuk membuat dunia baru bukanlah suatu hal yang baik, namun suatu hal yang membawa malapetaka.

Foucault menyatakan bahwa manusia harus mempercayai hati nuraninya dan didukung dengan berbagai ilmu pengetahuan dapat menjadi penggerak untuk melakukan tindakan penyeimbangan kekuasaan seperti melakukan resistensi (Foucault, 1997:286). Mendapat pengetahuan mengenai apa yang dihasilkan dari wacana Embryo yang tergambar pada Data 12, hati nurani Ange tidak bisa menerima begitu saja bila dunia lama dan dunia *mana* digabungkan dan menjadi hancur lebur, sehingga menimbulkan resistensi untuk mencegah hancurnya dunia. Maka dari itulah dalam dialog Ange pada Data 11, Ange menyatakan bahwa dia adalah musuh Embryo, yang artinya dia melawan keras tujuan Embryo untuk menggabungkan dunia lama dan dunia *mana* guna menciptakan dunia baru.

Data 13 Ange Menyangkal Pandangan Embryo Mengenai Sifat Alami Manusia (anime Cross Ange Episode 19 00:20:10-00:20:14)



(1)

Gambar 4.13 Ange menyatakan pandangan hidupnya

Dialog

アンジュ : あいにく、与えられたもので満足できるほど空っぽじゃないの、私。

Ange : *Ainiku, ataerareta mono de manzokudekiru hodo karappo janai no, watashi.*

Ange : Sayangnya, aku bukanlah tong kosong yang bisa puas dengan pemberian dari orang lain.

Dalam dialog di atas dapat dilihat Ange yang tidak setuju dengan wacana dari Embryo yang menyatakan bahwa manusia akan puas asalkan mereka diberi peran dan tempat di mana mereka diakui. Ange menyatakan bahwa dia bukanlah tong kosong yang bisa merasa puas atas sesuatu yang didapatkan atas pemberian orang lain, dalam hal ini adalah mendapatkan peran atau posisi yang bukan dari hasil kerja kerasnya sendiri. Pernyataan ini bisa disimpulkan bahwa apa yang dianggap benar oleh Embryo, tidak selalu benar bagi orang lain. Pada Data 13 Gambar (1) terlihat ekspresi wajah Ange yang berapi-api dengan mata menajam dan bentuk mulut yang melebar. Di sini menggambarkan bahwa Ange marah atas pandangan Embryo mengenai sifat alami manusia karena Ange memiliki pandangan yang berbeda mengenai sebagaimana harusnya sifat alami manusia. Ini artinya Ange menyatakan suatu wacana yang melawan keras terhadap wacana Embryo.

Ange tidak sepemikiran dan memiliki ideologi yang berbeda, bahkan bertolak belakang dengan wacana Embryo yang menyebutkan bahwa manusia akan merasa aman dan tentram asal diberikan peran dan tempat di mana mereka diakui. Pemikiran Ange adalah bahwa manusia tidak boleh puas akan sesuatu yang didapatkan karena diberi oleh orang lain. Mereka harus lebih berjuang keras untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan, karena jika mereka hanya mendapatkan sesuatu atas pemberian orang

lain saja, maka sama saja dengan tong kosong yang tidak ada isinya, dan tidak memiliki kemauan untuk mendapatkan sesuatu ataupun mencapai suatu hasil yang mereka inginkan. Pemikiran dan ideologi yang sangat berbeda jauh bahkan bertolak belakang inilah yang melahirkan sebuah perlawanan, karena dalam suatu kekuasaan, meskipun memiliki sisi positif dan memiliki manfaat dalam tujuannya sekalipun, tidak semua orang dapat menerima serta setuju dengan maksud dan tujuan dari wacana yang dibentuk oleh kuasa tersebut (Foucault, 1978: 95).

4.2.2 Para *Norma* Bersatu

Para *norma* yang tidak sepemikiran dan memiliki ideologi yang bertolak belakang dengan wacana Embryo, membentuk aliansi dan bekerja sama untuk menggulingkan kekuasaan Embryo. Para *dragon* yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan dunia dan merebut kembali Aura yang diambil oleh Embryo, juga memutuskan untuk bergabung dengan aliansi.

Data 14 Alasan *Dragon* Membentuk Aliansi dengan *Norma*
(anime *Cross Ange* Episode 16 00:06:45-00:07:01)



(1)

Gambar 4.14 Salamandinay menyatakan alasan pembentukan aliansi

Dialog

サラマンディーネ : 私達の目的は“アウラ”を奪還し、うしなわれた調和と安定を取り戻すこと。アウラを奪い 私達の仲間を殺している全ての元凶はエンブryoです。

Salamandinay : *watakushi tachi no mokuteki wa aura wo dakkan shi, ushinawareta chouwa to antei wo torimodosu koto. Aura wo ubai, watakushi tachi no nakama wo koroshiteiru subete no genkyou wa Embryo desu.*

Salamandinay : Tujuan kami adalah merebut kembali Aura dan mengembalikan keseimbangan dunia yang telah hilang. Embryo adalah pembawa malapetaka yang telah mengambil Aura dan membunuh teman-teman kami.

Salamandinay yang merupakan pimpinan para *dragon*, mengutarakan alasan mereka ingin membentuk aliansi dengan para *norma* adalah untuk merebut kembali Aura, yang merupakan sumber energi yang digunakan Embryo untuk menggabungkan dunia, guna mengembalikan keseimbangan dunia. Di sini bisa diartikan bahwa para *dragon* memiliki tujuan yang sama dengan para *norma*, yaitu untuk mencegah digabungnya dunia lama dan dunia *mana*. Dengan terbentuknya aliansi, secara bersamaan terwujudlah resistensi terbuka yang terorganisasi, sistematis dan berprinsip (Scott, 2012: 17). Aliansi mendapatkan informasi bahwa cara yang efektif untuk menghentikan Embryo dari penggabungan dunia lama dan dunia *mana* adalah dengan merebut Aura, yang merupakan sumber energi, agar dapat menghentikan hancurnya dunia dan terbunuhnya segala bentuk makhluk hidup

Data 15 Norma Membentuk Aliansi dengan Dragon
 (anime Cross Ange Episode 22 00:03:40-00:04:17)



Gambar 4.15 Terbentuknya aliansi

Dialog

Salamandine : 2つの世界が混ざり合えば全てのものは破壊されるでしょう。急がねば。司令官殿、我々アウラの民は、ノーマとの同盟締結を求めます。

Hilda : 同盟..

Salamandine : 我々の龍神器だけでエンブリオの防衛網を突破するのは困難...それはあなた方も同じはず!..

Hilda : 確かにあたしただじゃラグナメイルには手も足も出ねえ。いいよ、同盟 結んでも..

Salamandine : *Futatsu no sekai ga mazariaeba, subete no mono wa hakai sareru deshou. Isoganeba. Shireikan-dono, ware-ware aura no tami wa, norma to no doumei teiketsu wo motomemasu*

Hilda : *Doumei..*

Salamandine : *Ware-ware no ryuushinki dake de embryo no boueimou wo toppa suru no ha konnan. Sore wa anata tachi mo onaji hazu..*

Hilda : *Tashika ni, atashira dake ja ragna-mail ni wa te mo ashi mo denee. Iiyo, doumei musundemo..*

Salamandinay : Kalau dua Bumi bersatu, semuanya akan hancur. Kita harus bergegas. Komandan, suku Aura ingin membentuk aliansi dengan *norma*.

Hilda : Aliansi?!

Salamandinay : Akan sulit menembus pertahanan Embryo dengan Ryushinki saja. Dan harusnya kalian juga begitu..

Hilda : Memang benar kalau kami sendiri tak bisa berbuat apa-apa melawan Ragna-mail mereka. Baiklah. Kita bisa membentuk aliansi.

Untuk menghentikan rencana Embryo, para *norma* yang tidak setuju dengan wacana Embryo berkumpul untuk mengalahkan Embryo. Di saat itu, suku Aura yang adalah *dragon*, mengajukan pembentukan aliansi dengan para *norma*. Dengan demikian, kekuatan resistensi untuk memerangi wacana Embryo menjadi lebih kuat. Pada Data 15 Gambar (1) terlihat ekspresi sedih Salamandinay dan teman-temannya digambarkan dengan alis mata yang lurus datar, memperkuat bahwa wacana Embryo bukanlah sesuatu yang baik, namun sesuatu yang akan menimbulkan kesedihan. Pada Gambar (2) dan (3) terlihat suasana yang mencekam ditunjukkan juga dengan ekspresi serius Hilda yang di *zoom in*. Dua gambar tersebut memiliki arti bahwa situasinya benar-benar berbahaya dan harus segera menghentikan kekuasaan Embryo.

Resistensi muncul dalam wilayah relasi kekuasaan. Setiap individu yang berada dalam relasi kekuasaan tidak akan bisa keluar dari relasi kekuasaan tersebut. (Foucault, 1978: 96). Data di paragraf sebelumnya menggambarkan bahwa Hilda menyadari

bahwa meskipun memiliki pemikiran dan ideologi yang berbeda, dia tetaplah berada di dalam wilayah kekuasaan Embryo dan tidak akan bisa keluar darinya.

**Data 16 Aliansi Memulai Penyerangan Terhadap Embryo
(anime Cross Ange Episode 23 00:10:33-00:11:31)**



(1)



(2)



(3)



(4)

Gambar 4.16 Aliansi memulai penyerangan terhadap Embryo

Dialog

アンジュ

:みんな、聞こえる？総司令官のアンジュよ。私達はこれからミスルギに侵攻、時空融合を停止させる為、暁ノ御柱への強行突入作戦を敢行するわ。反社会的な化け物と呼ばれたノーマと互いに戦い合っていたアウラの民、私達と一緒に来てくれる人達と古の民。迫害されてきた私達が 世界を守る為に一緒に戦うなんて痛快じゃない？戦いましょう。私達が、私達の意志で生きる為に！戦わずに滅ぼされる私達じゃないでしょ？作戦名ラストリベルタス。神様だろうが、なんだろうが、殺して、勝って、生きるわよ！みんなで！

Ange

: Minna, kikoeru? Soushireikan no ange yo. Watashi tachi wa kore kara misurugi ni shinkou, jikuu yuugou wo teishi saseru tame, ake no mihashira e no kyoukou totsunyuu sakusen wo kankou suru wa. Hanshakai teki na bakemono to yobareta norma to tagai ni

tatakaiaatteita aura no tami, watashi tachi to issho ni kite kureru hito tachi to inishie no tami. Hakugai sarete kita watashi tachi ga sekai wo mamoru tame ni issho ni tatakau nante tsuukai janai? Tatakaimashou. Watashi tachi ga, watashi tachi no ishi de ikiru tame ni! Tatakawazu ni horobosareru watashi tachi janai desho? Sakusenmei Last Libertus. Kami-sama darou ga, nandarou ga, koroshite, katte, ikiru 61deol! Minna de!.

Ange : Semuanya, kalian bisa dengar? Di sini Jendral Ange. Kita akan menyerang Kekaisaran Misurugi. Kita akan menyerang Pilar Fajar untuk menghentikan penggabungan ruang-waktu. Kita adalah *norma* yang dipanggil sebagai monster anti-sosial dan musuh mereka, Penduduk Aura. Mereka yang mendukung kita dan Penduduk Kuno. Mendebarkan sekali rasanya kita bisa berjuang bersama untuk menyelamatkan dunia. Ayo berjuang! Supaya kita bisa hidup atas kehendak kita sendiri. Bukan kita kalau kalah tanpa berjuang. Ini adalah Operasi Libertus Terakhir. Tak peduli kalau dia itu Dewa atau apapun. Kita akan membunuhnya, menang, dan hidup! Bersama!

Ange bersama para *norma* dan orang-orang yang tidak sependapat dengan wacana

Embryo membentuk suatu aliansi dan bekerja sama untuk menggulingkan kekuasaan

Embryo. Hal ini membuktikan bahwa dalam suatu kekuasaan, pasti terdapat orang atau

golongan yang tidak sepemikiran dan memiliki ideologi yang berbeda dengan kuasa

tersebut sehingga timbul perlawanan atau resistensi (Foucault, 1978: 95). Bertolak

belakang dengan ideologi Embryo yang menyatakan bahwa asalkan mereka diberi

peran dan tempat di mana mereka diakui, manusia akan puas dan merasa tenang, dalam

dialog Data 16 Ange menyampaikan wacananya yang menyatakan bahwa manusia

harus hidup atas kehendaknya sendiri. Manusia tidak seharusnya puas dengan peran

dan tempat yang didapatkan dari pemberian orang lain. Pada Data 16 Gambar (1) dan

(2) terlihat bahwa tidak sedikit juga yang memiliki pemikiran yang sama dengan Ange.

Pada Data 16 Gambar (1) terlihat manusia yang bahkan bukan *norma* melirik tersenyum satu sama lain dengan penduduk Aura. Gambar tersebut menggambarkan bahwa mereka sependapat dengan wacana yang disampaikan Ange. Diperkuat pada Data 16 Gambar (2) terlihat para *norma* yang mengangkat kedua tangan dan bersorak setelah mendengarkan wacana Ange. Memberikan arti bahwa wacana yang disampaikan Ange adalah benar dan mereka mendukungnya untuk menggulingkan kekuasaan Embryo. Selain itu, pada Data 16 Gambar (3) dan (4) ditunjukkan *scene* saat dialog "...hidup! Bersama!", mengalami *zoom in* dan *zoom out* secara bertahap sehingga terlihat wajah Ange yang serius dengan mulut terbuka lebar. *Scene* tersebut menggambarkan bahwa dia yakin atas apa yang dikatakannya yang menyatakan bahwa manusia harus hidup atas kehendaknya sendiri, dan memiliki tekad yang kuat untuk menggulingkan kekuasaan Embryo.

The care of the self, yang artinya mengenali diri sendiri, dan dengan mengenali diri sendiri, orang akan membandingkan apa yang menurutnya benar dan salah dengan kondisi kekuasaan yang dialaminya (Foucault, 1997:282). Penjelasan di paragraf sebelumnya menyimpulkan bahwa Ange sangat mengenali dirinya sendiri dan benar-benar memahami apa yang menurutnya dan dia anggap benar, juga mengerti apa yang dia inginkan dan baik untuknya. Itulah yang menjadi penggerak untuk melakukan tindakan penyeimbangan kekuasaan, yaitu resistensi (Foucault, 1997:286). Aliansi yang menganggap wacana kekuasaan Embryo tidak sejalan dengan yang dianggap benar oleh hati nurani mereka, melahirkan suatu perlawanan atau resistensi.

4.2.3 Penggulingan Kekuasaan Embryo

Para *norma* yang membentuk aliansi dan bekerja sama, terus menerus mengembangkan kekuatannya sehingga menjadi suatu kekuatan yang cukup besar untuk menggulingkan dan merebut kekuasaan Embryo.

Data 17 Embryo Tersudutkan

(anime *Cross Ange* Episode 25 00:19:00)



(1)

Gambar 4.17 Embryo terluka

Dialog

エンブリヲ : バッ、バカな。
 Embryo : *Ba, baka na.*
 Embryo : Mu,,, mustahil.

Ange dan teman-temannya yang berhasil mendapatkan *Ragna-mail*, berhasil memasuki dunia celah ruang-waktu dan berhasil memojokkan Embryo. Pada Data 17 Gambar (1) dapat dilihat ekspresi Embryo yang kaget dengan bentuk mulut yang terbuka lebar ketakutan. Bisa juga dilihat pada pundak bagian kiri Embryo yang terluka dan tangan yang terlihat memegang bagian perut yang terluka, yang artinya dia terkena luka fatal dan telah terpojokkan. Hal ini menggambarkan bahwa kekuatan resistensi berhasil melampaui kekuasaan yang telah mendominasi terlebih dahulu. Ini terwujud

karena Ange berhasil mempersatukan orang-orang yang memiliki pandangan yang bertolak belakang dengan wacana milik Embryo dan mendapatkan kekuatan yang tersusun, dalam hal ini kekuatan tersebut adalah *Ragna-mail* dan para *Mail-rider*.

Data di atas sejalan dengan pernyataan Foucault mengenai kekuatan tersusun dimana individu-individu yang sudah terlatih, disatukan, disusun, serta membuat sistem perintah yang tepat guna memaksimalkan efeknya untuk mencapai hasil yang lebih besar (Foucault, 1995: 164-167). Namun dalam kasus ini, dapat terlihatnya dari sudut pandang resistensi yang dilakukan Ange dan teman-temannya yang memiliki ideologi yang berbeda dan tidak setuju dengan wacana Embryo, dan untuk menggulingkan kekuasaan Embryo.

Data 18 Aliansi Berhasil Menggulingkan Kekuasaan Embryo
(anime Cross Ange Episode 25 00:21:08-00:22:12)



(1)



(2)



(3)



(4)

Gambar 4.18 Kemenangan aliansi dalam menggulingkan kekuasaan Embryo

Dialog

アンジュ : 国を作るわ、ここに。私たちだけの国。みんなが自分の意志で生きる。厳しくて当たり前の国。

ヒルダ : あたしはあんたと一緒に行くよ。

アンジュ : さ、行きましょう。自分の道を自分の足で。

みんな : イエス・マム

Ange : *Kuni wo tsukuru wa, koko ni. Watashi tachi dakeno kuni. Minna ga jibun no ishi de ikiru. Kibishikute atarimae no kuni.*

Hilda : *atashi wa anta to issho ni iku yo.*

Ange : *sa, ikimashou. Jibun no michi wo jibun no ashi de.*

Minna : *Yes, ma'am*

Ange : Aku akan membangun Negara di sini. Negara untuk kita. Negara di mana kita hidup dengan keinginan kita sendiri. Negara yang rakyatnya bekerja keras hidup.

Hilda : Aku akan mengikutimu.

Ange : Ayo pergi. Di jalan yang kita buat dengan kaki kita sendiri.

Semua : *Yes, ma'am*

Setelah berhasil menggagalkan rencana Embryo dan berhasil menggulingkan kekuasaan Embryo, Ange dan teman-temannya bermaksud membuat Negara di mana rakyatnya menjalani kehidupan atas apa yang mereka inginkan dan bekerja keras untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Pada dialog Data 18, Hilda mengatakan bahwa dia akan mengikuti Ange. Dialog tersebut memiliki arti bahwa Hilda yang memiliki pemikiran sama dengan Ange akan bekerja sama dalam membangun Negara yang nantinya akan menjadi sebuah Negara yang memiliki sistem kekuasaan yang selaras dengan ideologi Ange dan teman-temannya. Ini menunjukkan bahwa Ange berhasil mempengaruhi pikiran dan tindakan Hilda. Hal ini sejalan dengan pernyataan Foucault (dalam Eriyanto, 2005:11) bahwa wacana yang memproduksi suatu ide, opini, konsep dan pandangan hidup, membentuk suatu konteks sehingga mempengaruhi cara berpikir dan tindakan tertentu seseorang.

Dan dalam dialog di atas juga terlihat Ange mengatakan bahwa mulai sekarang manusia akan hidup atas kehendak mereka sendiri dan dengan bebas, bukan kehidupan maupun kebebasan yang diberikan oleh orang lain. Pada gambar-gambar Data 18 tampak latar belakang langit dan lautan, mengartikan kebebasan dan keluasan dunia. Gambar-gambar ini menggambarkan bahwa mulai sekarang manusia akan hidup atas kehendak mereka sendiri, dan akan mengembangkan pikiran mereka agar menjadi lebih kreatif, dan juga manusia akan melihat keluar dunia yang belum pernah mereka lihat guna memperluas wawasan.

Pada Data 18 Gambar (4) terlihat semua karakter mengelilingi Ange dan mengangkat kepala tangan dengan gembira. Hal ini menggambarkan bahwa tujuan dari resistensi untuk merebut kekuasaan dan menduduki posisi tertinggi di dalam wilayah kekuasaan tersebut (Foucault, 1978: 96) telah berhasil. Semua orang yang memiliki ideologi dan pemikiran yang sama dengan Ange, yang selama ini juga mengikutinya dalam melakukan perlawanan terhadap kekuasaan dan wacana Embryo, serentak bersorak atas keberhasilan mereka dalam menggulingkan Embryo. Data-data tersebut, secara bersamaan membuktikan kembali bahwa kekuasaan bisa didapatkan oleh siapapun (Foucault, 1995: 26), yaitu merupakan penggambaran dari pada kemenangan pihak resistensi dan akan lahirnya bentuk kekuasaan baru.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah meneliti berbagai data dari *anime Cross Ange*, peneliti mengetahui kekuasaan Embryo bisa terbentuk dan dijalankan karena pada awalnya, dia melakukan penelitian yang berhasil melintasi dimensi dan penemuan *Ragna-mail* untuk mempengaruhi dan bahkan menghentikan perang dunia. Setelah mengembangkan *Ragna-mail*, Embryo mendapatkan waktu yang tak terhingga, atau bisa dikatakan abadi. Kemudian Embryo berhasil mengolah energi yang dikeluarkan oleh Aura, *dragon* suci pertama, menjadi energi mana yang diterapkan sebagai teknologi informasi tingkat tinggi. Selain itu, Embryo memiliki jaringan dan pengaruh yang besar di antara petinggi-petinggi dunia.

Embryo berencana membangun ulang kembali dunia yang baru. Untuk itu, dia membutuhkan *Mail-rider* yang secara bersamaan adalah *norma*. Dan dia bentuklah wacana guna membujuk para *norma*. Wacana yang dilakukan oleh Embryo kepada para *norma* adalah dalam dunia baru kelak semua manusia akan mendapatkan kehidupan yang aman, nyaman, dan tentram yang menjunjung tinggi keselarasan. Dunia tanpa adanya kekerasan, peperangan, dan berbagai sisi negatif lainnya. Malah sebaliknya, Embryo akan menciptakan dunia yang dipenuhi cinta, kepercayaan, dan berbagai emosi positif lainnya. Serta dunia di mana tanpa usaha sekalipun, segalanya telah tersedia dan serba ada.

Ange yang memiliki pemikiran yang bertolak belakang dengan wacana Embryo, mengumpulkan teman-temannya yang sependapat dengannya, yang memiliki pemikiran bahwa wacana yang diutarakan Embryo itu salah. Ange yang berhasil mengumpulkan tidak hanya rekan-rekan *Mail-rider* yang hebat, dia juga berhasil membentuk aliansi dengan para *dragon*, yang di mana mereka juga tidak setuju dengan wacana Embryo, dia kemudian juga mendapatkan senjata dahsyat yang bisa melintasi dimensi, *Ragna-mail*, Ange dan teman-temannya akhirnya berhasil mengalahkan Embryo dan menggulingkan kekuasaan Embryo, dan membangun kekuasaan baru yang tentunya memiliki ideologi dan sistem kekuasaan yang bertolak belakang dengan kuasa dari pada Embryo.

Hal ini membuktikan bahwa kekuasaan tidak akan pernah terlepas dari resistensi dan resistensi merupakan bagian dari suatu kekuasaan. Pernyataan tersebut telah terbukti dari fakta literer yang menunjukkan bahwa sebaik apapun wacana yang dibentuk, tetaplah berpotensi menimbulkan resistensi. Bahkan dapat dikatakan bahwa resistensi sendiri merupakan sebuah kekuasaan dalam skala yang lebih kecil dan memiliki paham serta ideologi yang berbeda dengan kekuasaan yang ada, namun masih dalam kekuasaan tersebut. Selain itu, ini juga membuktikan bahwa kuasa dapat datang dari mana saja dan kuasa bukanlah milik seseorang atau suatu kelompok saja, melainkan suatu posisi strategis dan setiap orang dapat mendudukinya.

5.2 Saran

Dari hasil yang ditemukan setelah mengkaji wacana kekuasaan dan resistensi kekuasaan yang terdapat dalam anime *Cross Ange Tenshi To Ryuu no Rondo* karya

Yoshiharu Ashino, peneliti menyarankan bahwa sebuah penelitian terhadap karya sastra, khususnya anime tidak hanya dapat dianalisis dengan kajian kekuasaan saja.

Terutama penelitian tentang anime *Cross Ange Tenshi To Ryuu no Rondo* karya

Yoshiharu Ashino ini diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan mengkaji aspek lain

seperti perubahan struktur kepribadian tokoh Ange dari yang awalnya adalah seorang

putri mahkota sehingga menjadi *norma* yang ditugaskan membunuh dragon

menggunakan teori psikoanalisis milik Sigmund Freud, di mana selama 17 tahun dia

hidup dengan damai sebagai manusia yang akhirnya mengetahui kenyataan bahwa dia

adalah norma sehingga menimbulkan kecemasan dalam dirinya dan menimbulkan

keinginan untuk mati, namun karena dia teringat akan janji dengan mendiang

ibundanya, dia memutuskan untuk hidup dalam kenyataan bahwa dia adalah *norma*.

Anime Cross Ange ini juga bisa diteliti dengan kajian mengenai konflik batin tokoh

Salia yang merasa inferior dibandingkan Ange dan selalu ingin mendapat pengakuan

dari Jill menggunakan teori medan milik Kurt Lewin, di mana Salia yang selalu ingin

mendapat pengakuan dari Jill selalu mencoba yang terbaik dalam mendapat banyak

pengetahuan dan pengalaman. *Anime Cross Ange* ini juga bisa diteliti dengan melihat

aspek budaya ataupun linguistik dengan menggunakan pendekatan analisis yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barker, Chris. 2008. *Cultural Studies, Theory and Practice*.
Diterjemahkan oleh Nurhadi, Yogyakarta: Kreasi Wacana Yogyakarta
- Brenner, Robin E. 2007. *Understanding Manga and Anime*. Wetsport, Connecticut: Libraries Unlimited
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi Revisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Creswell, John W. 1994. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approach*. California: Sage Publication.
- Eriyanto. 2005. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra, Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Foucault, Michel. 1972. *The Archaeology of Knowledge and The Discourse on Language*. New York: Pantheon Books.
- Foucault, Michel. 1978. *History of Sexuality Volume 1: An Introduction*.
Diterjemahkan oleh Robert Hurley. New York: Pantheon Books.
- Foucault, Michel. 1980. *Power/Knowledge: selected interviews & other writing, 1972-1977*. Diterjemahkan oleh Colin Gordon. New York: Phanteon Books
- Foucault, Michel. 1995. *Discipline and Punish: The birth of the Prison*.
Diterjemahkan oleh Alan Sheridan. London-Worcester: Billing and Sons.
- Foucault, Michel. 1997. *Disiplin Tubuh: Bengkel Individu Modern*. Yogyakarta: LKiS.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.

- Pikkov, Ulo. 2010. *Animasophy: Theoretical Writings on the Animated Film*. Diterjemahkan oleh Eva Naripea. Tallinn : Estonian Academy of Arts, Department of Animation.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra (Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Scott, James C. 2012. *Two Cheers for Anarchism: Six Easy Pieces on Autonomy, Dignity, and Meaningful Work and Play*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Shadily, Hasan. 1984. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, Prof., Dr. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Supardi, Arikunto, Suharsimi, & Suharjo. 2006. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surbakti, Ramlan. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Widya Sarana.
- Sutrisno, Mudji dan Hendar Putranto. 2005. *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.

Sumber Jurnal

- Attamimi, Lucky A. 2014. *Resistensi Warga Pinggir Rel Surabaya (Studi Deskriptif Resistensi Tim Anti Penggusuran Masyarakat Pinggir-Rel Surabaya Terhadap Pembangunan Tol Tengah Kota Surabaya)*. Universitas Airlangga.
- Suheri, Agus. 2006. *Animasi Multimedia Pembelajaran*. Jurnal Media Teknologi. Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Suryakencana, Cianjur.
- Suriadi, A. 2008. *Resistensi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Perdesaan*. Jurnal Komunitas Universitas Indonesia, No. 3, Vol. 4, hal. 52-69.

Sumber Skripsi

Antomo, Cahyo Waskito Pur. 2013. "Relasi Kuasa dalam Novel *Merajut Harkat* Karya Putu Oka Sukanta". Skripsi, Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Azhar, Aiman Waliyuddin. 2019. "Pendisiplinan Tubuh oleh Nakiri Azami Terhadap Murid di Tootsuki dalam *Manga Shokugeki no Souma Chapter 134-263* Karya Yuuto Tsukuda". Skripsi, Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, Malang.

Tri, Panca. 2011. "Resistensi Pedagang Pasar Sumber Arta Bekasi Barat". Skripsi Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Sumber Lain

Ashino, Yoshiharu. 2009

第2次大戦舞台にファンタジー アニメーション監督 芦野芳晴.

Diakses pada tanggal 19 Nopember 2019.

(<https://www.asahi.com/showbiz/manga/TKY200907270233.html>)

Corporate info. 会社概要. Diakses pada tanggal 19 Nopember 2019.

(<http://www.sunrise-inc.co.jp/corporate/info.php>)

Cross Ange To Ryuu no Rondo Official site. Diakses pada tanggal 19 Nopember 2019. (<http://crossange.com/>)

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Curriculum Vitae*

CURRICULUM VITAE

Nama : Andi Kikis Priyambodo.
 Jenis Kelamin : Laki Laki.
 Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 12 Agustus 1996.
 Kebangsaan : Indonesia.
 Agama : Islam.
 Alamat Asal : Desa Wonokarang RT 02 RW 01, Balongbendo, Sidoarjo,
 Jawa Timur.
 Alamat Sekarang : Jalan Candi Telaga Wangi no. 90 Kota Malang, Jawa Timur.
 Status : Belum Menikah.
 No. Hp : +6281332283248.
 Email : ikki354@gmail.com

SERTIFIKAT

2016 : Japanese Language Proficiency Test (N5).
 2017 : Japanese Language Proficiency Test (N4).
 2017 : Japanese Language Proficiency Test (N3).
 2018 : Japanese Language Proficiency Test (N2).
 2018 : Japanese Language Proficiency Test (N1).
 2018 : Praktek Kerja Sebagai *Interpreter* PT. YAMAHA MUSICAL
 PRODUCTS INDONESIA.
 2018 : Penghargaan Nagayama Kazuko.
 2019 : TOEFL ITP.
 2018-2019 : MONBUKAGAKUSHO di Universitas Fukui.
 2019 : Microsoft Office Desktop Application.

RIWAYAT PENDIDIKAN

2003 – 2009 : SDN Krian 4.

2009 – 2012 : SMPN 1 Krian.

2012 – 2015 : SMAN 1 Tarik.

2015 – 2020 : Program S1 Sastra Jepang Universitas Brawijaya.

PENGALAMAN ORGANISASI

2015 – 2016 : Badai Kendo Kurabu.

2018 – 2019 : PPI Fukui.

RIWAYAT JLPT

2016 : JLPT N5

2017 : JLPT N4

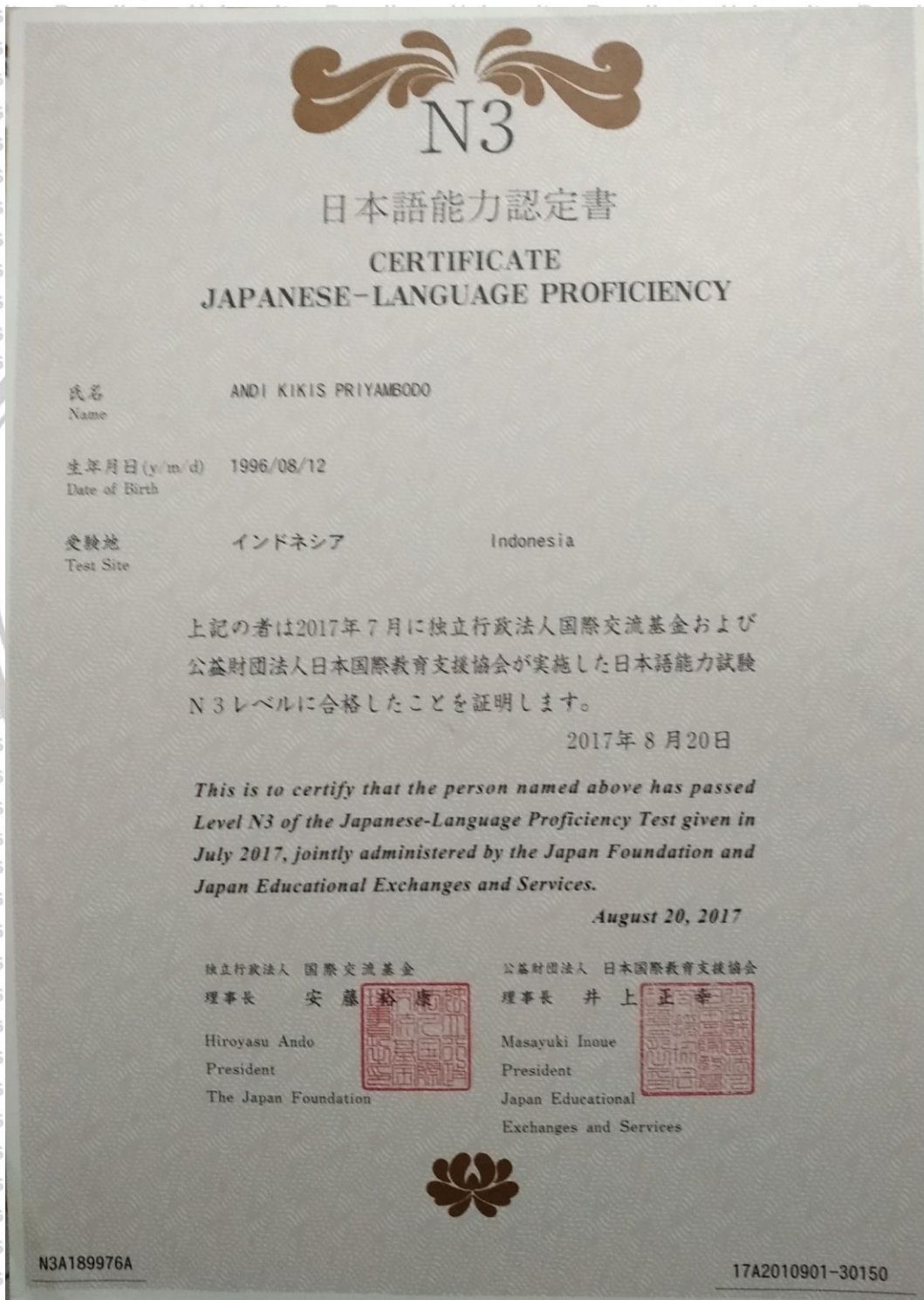
2017 : JLPT N3

2018 : JLPT N2

2018 : JLPT N1



Lampiran 2. Sertifikat JLPT



Lampiran 3. Berita Acara Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia

Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822

E-mail: fib_ub@ub.ac.id http://www.fib.ub.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

- 1. Nama : Andi Kikis Priyambodo
- 2. NIM : 155110200111015
- 3. Program Studi : Sastra Jepang
- 4. Topik Skripsi : Sastra
- 5. Judul Skripsi : Wacana Kekuasaan dan Resistensi Kekuasaan dalam *Anime Cross Ange: Tenshi To Ryuu no Rondo* Karya Ashino Yoshiharu
- 6. Tanggal Mengajukan : 12 September 2018
- 7. Tanggal Selesai Revisi : 17 Juli 2020
- 8. Nama Pembimbing : Emma Rahmawati Fatimah, M.A.

Keterangan Konsultasi

No.	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1	12/2/2019	Pengajuan Judul	Emma Rahmawati Fatimah, M.A.	
2	2/3/2020	Menyerahkan Bab I	Emma Rahmawati Fatimah, M.A.	
3	15/5/2020	Revisi Bab I, Menyerahkan Bab II dan III	Emma Rahmawati Fatimah, M.A.	
4	19/5/2020	Acc Seminar Proposal	Emma Rahmawati Fatimah, M.A.	
5	22/5/2020	Seminar Proposal	Emma Rahmawati Fatimah, M.A.	
6	23/5/2020	Revisi Hasil Seminar Proposal	Emma Rahmawati Fatimah, M.A.	



No.	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
7	5/6/2020	Revisi ke-2 Hasil Seminar Proposal, Menyerahkan Bab IV dan V	Emma Rahmawati Fatimah, M.A.	
8	7/6/2020	Revisi Bab IV dan V	Emma Rahmawati Fatimah, M.A.	
9	8/6/2020	Acc Seminar Hasil	Emma Rahmawati Fatimah, M.A.	
10	12/6/2020	Seminar Hasil	Emma Rahmawati Fatimah, M.A.	
			Ni Made Savitri Paramita, M.A.	
11	20/6/2020	Revisi Hasil Seminar Hasil	Emma Rahmawati Fatimah, M.A.	
			Ni Made Savitri Paramita, M.A.	
12	23/6/2019	Acc Ujian Skripsi	Emma Rahmawati Fatimah, M.A.	
			Ni Made Savitri Paramita, M.A.	
13	1/7/2020	Ujian Skripsi	Emma Rahmawati Fatimah, M.A.	
			Ni Made Savitri Paramita, M.A.	
14	17/7/2020	Revisi Akhir	Emma Rahmawati Fatimah, M.A.	
			Ni Made Savitri Paramita, M.A.	

9. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai :

B+

Malang, 20 juli 2020

Mengetahui,

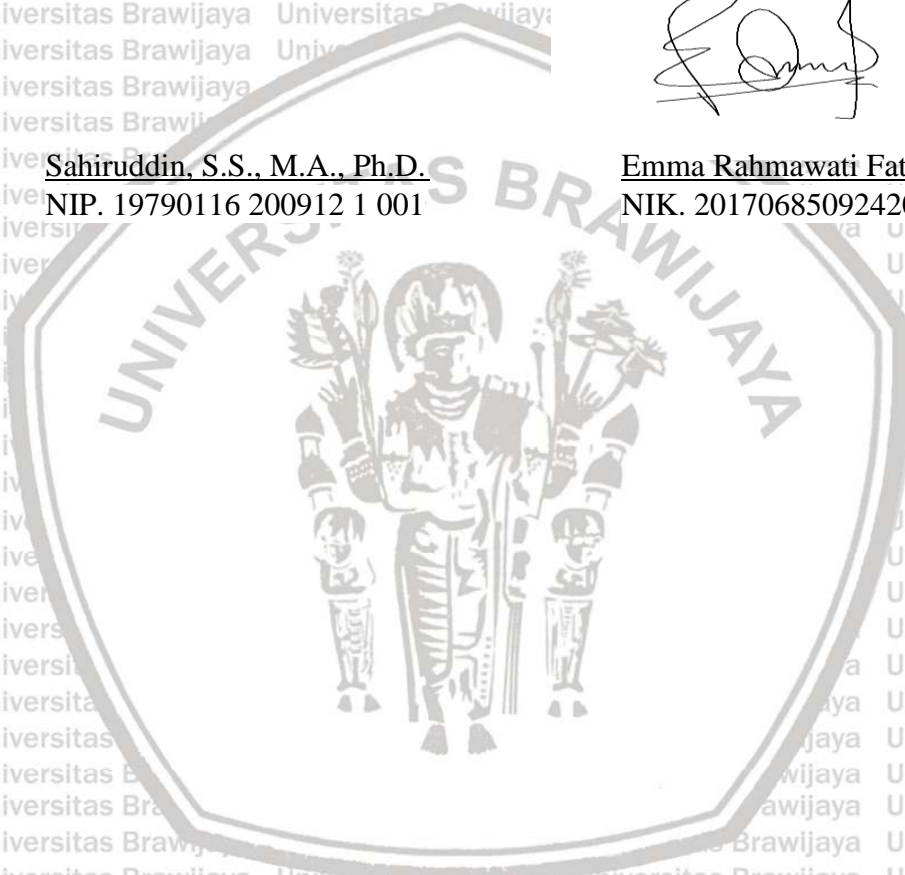
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra,

Dosen Pembimbing,



Sahiruddin, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 19790116 200912 1 001

Emma Rahmawati Fatimah, M.A.,
NIK. 2017068509242001



Lampiran 4. Berita Acara Seminar Proposal



Untuk Mahasiswa

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia
Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822
E-mail: fib_ub@ub.ac.id http://www.fib.ub.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya pada :

Hari, tanggal : Jumat, 22 Mei 2020

Untuk mahasiswa :

Nama : Andi Kikis Priyambodo
N I M : 155110200111015
Prodi : Sastra Jepang

Dengan judul :

WACANA KEKUASAAN DAN RESISTENSI KEKUASAAN DALAM ANIME CROSS ANGE: TENSHI TO RYUU NO RONDO KARYA ASHINO YOSHIHARU

Yang telah dihadiri oleh :

1. Pembimbing I : Emma Rahmawati Fatimah, S.S., M.A.,
2. Pembimbing II :
3. Peserta umum sejumlah : orang (terlampir)

Pembimbing I

Malang,
Pembimbing II

(Emma Rahmawati Fatimah, M.A)
NIK. 2017068509242001

(_____)
NIP.

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Sahiruddin, Ph.D.
NIP. 19790116 200912 1 001



Lampiran 5. Berita Acara Seminar Hasil



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia

Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822

E-mail: fib_ub@ub.ac.id http://www.fib.ub.ac.id

Untuk Mahasiswa

BERITA ACARA SEMINAR HASIL SKRIPSI

Telah dilaksanakan Seminar Hasil Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya pada :

Hari, tanggal : Jumat, 12 Juni 2020 (secara daring)

Untuk mahasiswa :

Nama : Andi Kikis Priyambodo
N I M : 155110200111015
Prodi : Sastra Jepang

Dengan judul:

WACANA KEKUASAAN DAN RESISTENSI KEKUASAAN DALAM ANIME
CROSS ANGE: TENSHI TO RYUU NO RONDO KARYA ASHINO YOSHIHARU

Yang telah dihadiri oleh :

1. Pembimbing I : Emma Rahmawati Fatimah, S.S., M.A.,
2. Penguji : Ni Made Savitri Paramita, M.A.,
3. Peserta umum sejumlah : orang (terlampir)

Pembimbing I

(Emma Rahmawati Fatimah, M.A)
NIK. 2017068509242001

Malang,
Penguji

(Ni Made Savitri Paramita, M.A.,)
NIK. 2016118601182001

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Sahiruddin, Ph.D.
NIP. 19790116 200912 1 001



Lampiran 6. Berita Acara Ujian Skripsi

Untuk Mahasiswa



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
 Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia
 Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822
 E-mail: fib_ub@ub.ac.id http://www.fib.ub.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN KOMPREHENSIF

Telah dilaksanakan Seminar Hasil Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya pada :

Hari, tanggal : Rabu, 1 Juli 2020

Untuk mahasiswa :

Nama : Andi Kikis Priyambodo
 N I M : 155110200111015
 Prodi : Sastra Jepang

Dengan judul:

Wacana Kekuasaan Oleh Tokoh Embryo dan Resistensi Kekuasaan Oleh Para Norma dalam Anime Cross Ange: Tenshi To Ryuu No Rondo Karya Ashino Yoshiharu

Yang telah dihadiri oleh :

1. Pembimbing I : Emma Rahmawati Fatimah, S.S., M.A.,
2. Pembimbing II : _____
3. Penguji : Ni Made Savitri Paramita, M.A.,
4. Peserta umum sejumlah : orang (terlampir)

Pembimbing I

Malang, Penguji

(Emma Rahmawati Fatimah, M.A)
 NIK. 2017068509242001

(Ni Made Savitri Paramita, M.A.,)
 NIK. 2016118601182001

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Sahiruddin, Ph.D.
 NIP. 19790116 200912 1 001